

**STRATEGI DAKWAH POS DAI DALAM PEMBINAAN
MUALAF DI PEDALAMAN DESA SUKA DAMAI PULAU
RUPAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S1) pada Program Studi Pengembangan
Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam
Diniyyah Pekanbaru



OLEH:

AGUNG PRIWINOTO
NIM: 1216.20.2403

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT
ISLAM (PMI)**

FAKULTAS DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYAH PEKANBARU

2024 M/ 1445 H



INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYAH PEKANBARU
FAKULTAS DAKWAH
كلية الدعوة
FACULTY OF DAKWAH

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100 / Jl. Kuau No. 1 HP. 0811-7069-222 | Website : www.diniyyah.ac.id | email : admin@diniyyah.ac.id

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: 033/B-01/PTA/FD-IAIDP/8/2024

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI DAKWAH POS Dai DALAM PEMBINAAN MUALAF DI
PEDAIAMAN DESA SUKA DAMAI PULAU RUPAT


Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AGUNG PRIWINOTO
Nomor Induk Registrasi Mahasiswa : 1216.20.2403
Telah diujikan pada : Senin, 26 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

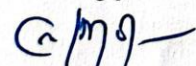
Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru

TIM PENGUJI TUGAS AKHIR


Ketua


Dr. Novi Yanti, MM
NIDN. 2124118301

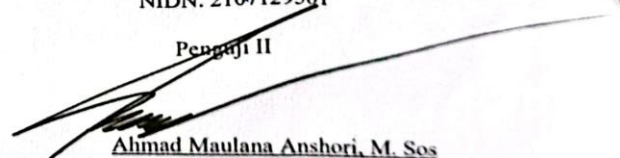
Penguji I


Muharrani, M. Pd
NIDN. 2109108302

Sekretaris



Moralely Hendrayani, MA
NIDN. 2107129501

Penguji II


Ahmad Maulana Anshori, M. Sos
NIDN. 2105039701



Pekanbaru, 30 Agustus 2024
Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru
Dekan Fakultas Dakwah


Dr. Hervrizal, MA
NIDN. 2117067502

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

**Kepada Yang
Terhormat, Dekan
Fakultas Dakwah**

**Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru
Di-
Pekanbaru**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

- Nama : Agung Priwinoto
- NIM : 1216.20.2403
- Judul : Strategi Dakwah Pos Dai Riau Dalam Pembinaan Muallaf Di Desa Suka Damai Pulau Rupat

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial. Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyakan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.

Pekanbaru, 21 Agustus 2024

Pembimbing I

Dr. Hervrizal, M.A
NIDN.2117067502

Penguji II

Moralely Hendrayani, M.A
NIDN.2107129501



Ketua Prodi Pengembangan Islam

Ahmad Maulana Anshori, M.Sos
NIDN.2105039701

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Priwinoto
NIRM : 1216.20.2403
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah
Institusi : Institut Agama Islam Diniyya Pekanbaru

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **Pendayagunaan Infaq dan Shadaqah Dalam Pemberdayaan Anak Yatim di Bidang Pendidikan Pada Sahabat Yatim Indonesia Cabang Pekanbaru** adalah hasil karya pribadi dan tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Pekanbaru, 21 Agustus 2024



Agung Priwinoto
1216.20.2403

ABSTRAK

Nama : Agung Priwinoto
NIM : 1216.20.2403
Judul : “Strategi Dakwah Pos Dai Riau Dalam Pembinaan Mualaf Di Desa Suka Damai Pulau Rupa”

Melihat kondisi saat ini para mualaf masih terdapat kesulitan dalam pengetahuan tentang agama Islam di karenakan tidak adanya para dai pembimbing, fasilitas tempat ibadah dan ketidakmampuan secara ekonomi. Maka dari itu memerlukan strategi dakwah pembinaan yang efektif untuk memastikan integrasi dan pembinaan yang berkelanjutan. Oleh karena itu mereka membutuhkan dukungan dari pemerintah maupun masyarakat melalui program-program pembinaan para mualaf. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk menganalisis “strategi Dakwah pos Dai Riau Dalam Pembinaan Mualaf di Desa Suka Damai Pulau Rupa”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi dakwah apa saja yang digunakan Pos Dai Riau dalam membina mualaf di pedalaman desa suka damai pulau rupa, serta untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi pos dai riau dalam membina para mualaf di pedalaman desa suka damai pulau rupa. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun narasumbernya adalah direktur pos dai riau, sekretaris pos dai riau, divisi prodaya pos dai riau, dan dai di desa suka damai dan para mualaf dipulau rupa. Teori yang digunakan dalam strategi dakwah pembinaan mualaf yakni mahmudin tentang dakwah bil lisan, dakwah bil qalam dan dakwah bil hal. Hasil penelitian ini tentang Strategi Dakwah Pos Dai Dalam Pembinaan Mualaf di Desa Suka Damai Pulau Rupa yaitu perlunya adanya strategi dakwah bil lisan, dakwah bil qalam dan dakwah bil hal. Dan bentuk pembinaan yang di berikan pos dai riau berupa pengajian, halaqoh quran dan pengajian-pengajian lainnya yang bisa menguatkan aqidah para mualaf. Adapun kendala yang di hadapi pos dai riau dalam membina mualaf di pedalaman yaitu penghimpunan dana, kurangnya sarana prasarana, infrastruktur jalan yang belum memadai, kurangnya alat transportasi, dan kurangnya tenaga pengajar (dai).

Kata kunci: strategi, dakwah, pembinaan, mualaf

ABSTRACT

Name : Agung Priwinoto
NIM : 1216.20.2403
Title : "Strategy of Pos Dai Riau Da'wah in Founding Muallaf in Suka Damai Village Rupert Island

Seeing the current condition of muallaf, there are still difficulties in knowledge about the Islamic religion due to the absence of mentors, facilities for places of worship and economic inadequacy. Therefore, an effective founding and da'wah strategy is needed to ensure integration and sustainable founding. Therefore, they need support from the government and society through development programs for muallaf to Islam. Based on the description above, researchers are interested in analyzing strategy of pos dai riau da'wah in founding muallaf in Suka Damai village on Rupert Island. The purpose of this research is to find out what da'wah strategies are used by Pos Dai Riau in founding muallaf to Islam inland of Suka Damai village, Rupert Island, to find out the forms of guidance provided by Pos Dai Riau to muallaf inland of Suka Damai village, Rupert Island, and to find out the obstacles faced Pos Dai Riau in founding muallaf to Islam inland of Suka Damai village Rupert Island. This research method uses a qualitative approach by collecting data through interviews, observation and documentation. The resource persons were the postal director of the Pos Dsi Riau, the postal secretary of the Pos Dai Riau, the Pos Dai Riau Prodaya Division, and da'i in Suka Damai village Rupert Island. The theory used in the da'wah strategy for founding muallaf is Mahmudin regarding oral da'wah, bil qalam da'wah and bil hal' da'wah. The results of this research regarding the Pos Dai Da'wah Strategy in founding muallaf in Suka Damai Village on Rupert Island need for strategies for verbal da'wah, bil qalam da'wah and bil hal da'wah. And the form of guidance provided by the Pos Riau is recitation such as halaqoh al-Qur'an. And the obstacles faced by the Pos Dai Riau in founding muallaf inland the interior are obstacles to collecting funds, infrastructure problems, road infrastructure problems, transportation problems, and the lack of da'i.

Keyword: strategy, da'wah, founding, muallaf

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di IAI Diniyyah Pekanbaru Program Studi S1 Pengembangan Masyarakat Islam dengan judul penelitian “Strategi Dakwah Pos Dai Riau Dalam Pembinaan Muallaf Di Desa Suka Damai Pulau Rupa”. Sholawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW keluarganya, sahabatnya, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan dan peran dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Ibu Dr. Novi Yanti, MM, selaku Rektor Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan di kampus ini.
2. Bapak Mursal, M.Pd.I selaku Wakil Rektor I, Ibu Refika, M.Pd.I sebagai Wakil Rektor II, dan Bapak Irwan Tutrisno ME, selaku Wakil Rektor III yang telah ikut memberikan dorongan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik.
3. Bapak Dr. Hervrizal, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah beserta istri Ibu Raudatul Jannah yang selaku memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Ahmad Maulana Anshori, M.Sos selaku Ketua Prodi

Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) beserta seluruh Dosen Pengembangan Masyarakat

Islam (PMI) serta seluruh Pegawai Akademik yang sudah membantu penulis selama melaksanakan perkuliahan di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah.

5. Bapak Dr. Hervrizal, MA selaku Pembimbing I, Ibu Moralely Hendrayani selaku Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, masukan dan saran yang sangat berhargabagi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Penegasan Istilah	10
F. Penetian Terdahulu	12
G. Kerangka Berfikir	15
H. Sistematika Penulisan.....	16

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Strategi	17
B. Dakwah	17
1. Pengertian Dakwah	17
2. Landasan Dakwah	19
3. Unsur-Unsur Dakwah	20
4. Strategi Dakwah	22
4.1 Dakwah Bil Lisan	23
4.2 Dakwah Bil Qalam	24
4.3 Dakwah Bil Hal	24
5. Tujuan Dakwah	25
6. Pembinaan	26
6.1 Pengertian Pembinaan	26
6.2 Langkah-Langkah Pembinaan	27
6.3 Fungsi Pembinaan	27
7. Mualaf	28
7.1 Pengertian Mualaf	28
7.2 Faktor Yang Mempengaruhi Mualaf	30
7.3 Hak-Hak Dan Kewajiban Mualaf	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	33
B. Jenis Penelitian	34
C. Lokasi Penelitian	34
D. Teknik Dalam Pengumpulan Data	34
1. Observasi	35
2. Wawancara	35
3. Dokumentasi	36

E. Analisis Data	36
1. Pengumpulan Data	37
2. Kondensasi Data	37
3. Penyajian Data	37
4. Penarikan Kesimpulan	38
F. Sistematika Penulisan	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	40
B. Hasil Penelitian	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel.2.1 Nama-Nama Informalnya.....36

DAFTAR BAGAN

Bagan.1.1 kerangka Berfikir.....15
Bagan.4.1 Struktur organisasi.....43

DAFTAR GAMBAR

Gambar.4.1 Penyaluran Kafalah dai di Pedalaman Pulau Rupert.....	44
Gambar.4.2 Penyaluran Armada Dakwah Kepada Dai di depalaman pulau Rupert.....	45
Gambar 4.3 Program Penyaluran sembako Kepada Masyarakat Muslim Pulau Rupert.....	46
Gambar.4.4 Penyaluran Santunan kepad para Mualaf di Pedalaman pulau Ruapat.....	47
Gambar.4.5 Penyaluran daging Qurban Untuk pedalaman pulau rupert.....	49
Gambar.4.6 Pembangunan gazebo/pondok quran untuk muslim di pedalaman Pulau rupert.....	50
Gambar.4.7 Pengadaan sumur bor untuk pedalaman pulau rupert.....	51
Gambar.4.8 Penyaluraan paket quran untuk pedalaman pulau rupert.....	52
Gambar.4.9 penyaluran sajadah dan soun system di pedalaman pulau rupert.....	53
Gambar.4.10. santri tahfidz dai pedalaman.....	54
Gambar.4.11. Halaqoh Bersama Mualaf.....	56
Gambar.4.12 Media social Instagram.....	58
Gambar.4.13 Media Sosial Facebook.....	59
Gambar.4.14 Media Sosial Youtube.....	60

DATAR LAMPIRAN

- Lampiran.1 Transkrip Wawancara ketua Pos Dai Riau
- Lampiran.2 Transkrip Wawancara Dai Pos Dai Riau di Pulau rupert
- Lampiran.3 Transkrip Wawancara Divisi Program Pos Dai Riau
- Lampiran .4 Transkrip Wawancara sekretaris Pos Dai Riau
- Lampiran .5 Surat Keputusan (SK) pembimbing
- Lampiran.6 Surat Izin Penelitian
- Lampiran.7 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama adalah sistem yang mengendalikan pandangan orang dan keyakinan mereka tentang Sang Pencipta. Ini adalah panduan, bimbingan, hukum, aturan, instruksi, dan sistem. Islam adalah keyakinan bahwa Nabi Muhammad menerima wahyu dari Allah. Islam adalah agama yang sangat menghargai kehidupan manusia. Ini membatasi kebebasan manusia untuk bertindak, menentukan perilaku, dan mengatur interaksi dengan Tuhan, orang lain, dan dirinya sendiri. (Malang, 2023)

Semua suku, kelompok etnis, dan bangsa yang tinggal di kosmos ini cenderung menerima Islam karena itu adalah iman inklusif. Iman Muhammad tersedia untuk semua orang yang bersedia mengikutinya, bukan hanya mereka dari suku tertentu.

Perspektif itu berpendapat bahwa Islam tidak perlu dikaitkan dengan satu kelompok etnis, seperti orang-orang Arab. Orang-orang di Timur dan Barat dapat dan harus merangkul Islam terbuka. Orang-orang dari suku-suku Arab, Amerika, Eropa, Rusia, Kanada, Asia, Australia, dan siapa pun yang lain sangat cenderung menerima Islam.

Oleh karena itu, Islam tidak boleh dikaitkan dengan satu bangsa atau suku hanya karena suku itu telah mengadopsi itu sebagai agama mereka. Lebih jelasnya lagi, dalam kitab suci al Qur'an, berbagai jenis seruan juga ditujukan kepada manusia, kepada orang yang beriman, kepada orang yang tidak mempercayainya, dan sebagainya, bukan kepada orang yang bertempat tinggal atau sebagai suku atau bangsa tertentu (malang, isalam agama terbuka bagi semua, 2023)

Satu-satunya agama yang benar yang diterima Allah adalah Islam. Orang-orang yang beriman tidak dapat diterima oleh Allah. Kami tidak akan menerima Muslim, Yahudi, Hindu, Buddha, Sinto, atau siapa pun yang telah mengalami penyimpangan bencana atau datang ke dalam kontak dengan tangan yang kotor. Nabi (shallallahu 'alaihi wa sallam,) kemudian harus mengembalikan orang-orang Yahudi, Kristen, dan lain-lain kepada Islam. (almanhaj, 2023)

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Ali Imran [3]: 19.

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ (١٩).

Artinya: "Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam. Tidaklah berselisih orang-orang yang telah diberi Kitab kecuali setelah mereka memperoleh ilmu, karena kedengkian di antara mereka. Barangsiapa ingkar terhadap ayat-ayat Allah, maka sungguh, Allah sangat cepat perhitungan-Nya." (QS. Ali Imran [3]: 19).

Pada ayat Kata "الدِّينَ" yang di jelaskan di atas mempunyai banyak arti pembalasan, perhitungan, ketundukan. Ini serupa dengan firman Allah Swt:

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ

"Pemilik hari pembalasan." (QS. Al-Fatihah [1]: 4)

Banyak orang yang mengartikan "الدِّينَ" adalah sebagai agama. Maka yang dimaksud agama adalah sebagai kepatuhan dan ketundukan terhadap ajaran Tuhan (yang diyakininya) serta perbuatan-perbuatan mereka akan dinilai untuk menentukan apakah mereka akan mendapat pahala atau siksa.

Ini adalah satu-satunya agama yang Allah ridhai. "Barangsiapa yang mengikuti agama selain Islam, maka sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang ditolak sebagaimana firman Allah Subhanahu wa Ta'ala,

وَمَنْ يَبْتَغِ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَسِرِينَ

Artinya: “Dan barangsiapa mencari agama selain Islam, dia tidak akan diterima, dan di akhirat dia termasuk orang yang rugi.” (QS. Ali-Imran [3]: 85).

Di sini, Islam mencakup semua perintah yang diperkenalkan oleh para nabi dan rasul.

Sesudah Nabi Muhammad datang Maka ajaran dan syariat sebelumnya dihapus diganti dengan ajaran Nabi Muhammad. Maka para pengikut Nabi Musa dan isa yang hidup setelah kedatangan Nabi Muhammad, jika orang-orang yang kafir dan kafir itu akan dimasukkan ke dalam neraka Jahannam di akhirat, bersama mereka yang mengikuti Musa dan Isa.

Hal ini sesuai dengan sabda Nabi;

وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، لَا يَسْمَعُ بِي أَحَدٌ مِنْ هَذِهِ الْأُمَّةِ يَهُودِيٍّ، وَلَا نَصْرَانِيٍّ، ثُمَّ يَمُوتُ وَلَمْ يُؤْمِنْ بِالَّذِي أُرْسِلْتُ بِهِ، إِلَّا كَانَ مِنْ أَصْحَابِ النَّارِ

Artinya: “Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, tidaklah seseorang dari umat ini, baik Yahudi dan Nasrani, mendengar tentangku, kemudian dia meninggal dan tidak beriman dengan agama yang aku diutus dengannya (yaitu agama Islam, pent.), kecuali dia pasti termasuk penghuni neraka.” (HR. Muslim no. 153).

Diriwayatkan bahwa Ibnu Abbas membaca ayat di atas dengan fathah pada “إِنَّ” menjadi “ان” Yang berarti bahwa Allah, malaikat, dan orang-orang berilmu bersaksi bahwa agama islam yang di ridhai dan diterima di sisi Allah SWT (hidayatullah, 2023).

Pengajaran agama Islam, yang diperkenalkan oleh Nabi Muhammad, luas dan mencakup setiap aspek keberadaan manusia. Islam memimpin manusia menuju kehidupan yang baik di dunia dan di akhirat. Banyak ilmuwan mengungkapkan bahwa Al-Qur’an adalah karya ideologi Islam yang ditulis

dalam bahasa Arab yang terhormat. Perintah-perintah agama, etika, dan hukum yang mengarahkan kegiatan sehari-hari masyarakat dan menetapkan ketertiban sosial adalah di antara banyak item yang ditemukan dalam Al-Qur'an. Bagian dari intisari mengatur hubungan interpersonal berdasarkan ide-ide keadilan dan kesetaraan untuk semua orang. Islam berpendapat bahwa dasar dari kerangka kehidupan duniawi untuk harmoni dan kolaborasi untuk perkembangan manusia yang memenuhi kesetaraan dan keadilan harus menjadi kehidupan sosial. (aksara,1992). Dalam Islam ummah adalah berkumpulnya orang-orang mukmin yang percaya pada Allah SWT dan firman-nya dan Muhammad sebagai Rasulnya (A, 1980).

Istilah dari khoiru ummah, yang artinya "umat terbaik" ataupun "umat yang unggul" hanya saja diantara 64 kata ummah disebut dalam al-Qur'an. Yakni QS. Ali Imran:110.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ
 آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ (١١٠)

Artinya: "Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah, sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik dari bagi mereka, diantara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik." (QS. Ali Imran:110).

Dari ayat diatas bahwa ummah menjadi subjek yang menarik untuk dipelajari karena menjelaskan bagaimana Islam menyadari gagasan kewarganegaraan nasional, menurut Nabi Muhammad SAW ini diperlukan karena Muslim telah berjuang untuk mempertahankan posisi religius mereka dalam kaitannya dengan kesulitan politik spasial dan geografis sejak gagasan negara-negara pertama muncul pada awal abad ke-20. Di tengah-tengah isu-

isu kewarganegaraan seumur hidup, Umat Islam dihadapkan dengan Ummah sebagai istilah kebangsaan. (Islam, 2015).

Dakwah adalah salah satu aspek yang paling penting dari doktrin Islam. Dakwah merupakan aktivitas untuk mengajak orang-orang siapa saja dan dimanapun berada untuk beriman dan taat kepada Allah SWT sesuai ajaran syari'at, dan akhlak Islam. Dan dakwah juga bersifat ajakan untuk berbuat kebaikan, menyuruh melakukan yang ma'ruf dan mencegah perbuatan mungkar (amar ma'ruf nahi mungkar).

Kata 'Dakwah' adalah bentuk masdar dari kata itu. Seorang da'i adalah orang yang berbicara, dan seorang mad'u adalah seseorang yang menerima pesan. Para praktisi doa sehari-hari juga kadang-kadang disebut muballigh atau Muballighoh dalam bahasa Arab, yang berarti bahwa kata 'bicara' berasal dari kata Arab ballagho, yang artinya 'untuk menyampaikan.' Juru, dan ustadz, kyai, ajengan, buya, atau sebutan-sebutan lain sesuai dengan bahasa daerah masing-masing. Secara umum mereka melakukan tugas dakwah yaitu menyeru orang untuk berbuat kebaikan (Mahkamah Agung, 2023).

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Fussilat: 33.

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ (٣٣).

Artinya : "Dan siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah dan mengerjakan kebajikan dan berkata, "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri".

Menurut ayat di atas, jenis pertanyaan ini melibatkan penolakan keberadaan sesuatu yang tidak dapat dipungkiri palsu. Tidak ada yang lebih besar daripada orang yang menyeru kepada Allah, memberi petunjuk kepada orang bodoh, memberi nasihat kepada orang-orang yang tidak berilmu,

berpaling dan berbincang-bincang dengan orang yang tidak taat, supaya mereka menyembah Allah dalam segala bentuknya, melakukan apa yang mereka kehendaki, menahan diri dari apa yang dilarang Allah, dan memperburuk segala keadaan yang dapat membalikkan mereka.

Termasuk dakwah terhadap Allah adalah menyerukan mereka untuk mencintainya dengan menjelaskan atas nikmat-nikmatNya, kemahaluasan karunia-Nya dan rahmat-Nya serta menjelaskan sifat-sifat kesempurnaan dan kebesaran Allah SWT. Dan termasuk dakwah juga adalah mengajak berakhlak mulia dan berbuat ihsan kepada segenap makhluk, membalas orang yang berbuat buruk dengan berbuat baik kepadanya, mengajak menjalin silaturahmi dan berbakti kepada kedua Ayah dan Ibu.

Termasuk juga menyerukan yang baik dan melarang semua yang jahat hanyalah dua contoh dari banyak hal yang akan terlalu banyak untuk tercantum secara individual. Contoh lain termasuk berkonsultasi dengan masyarakat umum pada saat-saat tertentu, pada kesempatan, dan selama bencana.

Maka Allah berfirman: "Dan berbuat baiklah." Dia memanggil manusia kepada Allah dan dia mengikuti petunjuk Tuhannya dengan mengerjakan amal saleh. Allah berfirman, "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang beriman." Mereka adalah orang-orang yang memiliki warisan yang sempurna dari para rasul, yang dibuat untuk menyempurnakan diri mereka sendiri dan orang lain.

Orang yang memanggil seseorang untuk salah dan mengikuti rute mereka adalah yang terburuk dari mereka yang berbicara.

Diantara dua 'kedudukan' Salah satu dari dua bergerak ke atas, sementara yang lain bergerak ke bawah ke tingkat terendah. Tuhan menyadari sejumlah tingkat, masing-masing didistribusikan di antara manusia dan memiliki seperangkat kemampuan yang berbeda. Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang mereka kerjakan. Tafsir (2023).

Islam sebenarnya adalah pengabdian sadar dan sukarela kepada Allah, dan pengabdian tidak dapat dilakukan tanpa pengetahuan. Sumber dasar pemahaman Islam adalah pengetahuan. Seorang manusia yang menyembah Tuhan dan menyebarkan kebaikan kepada manusia dan alam semesta adalah cerminan kemuliaan Tuhan, seperti yang ditunjukkan oleh kesempurnaan manusia. Kemudian, melalui teknik dan metode yang tepat, setiap Muslim memiliki kemampuan untuk mempromosikan sikap keanekaragaman yang mematuhi ajaran Kaffah Islam dalam kerangka agama Islam. Ini mendorong keinginan bawaan seseorang untuk menjadi mualaf. (sabiq, 1993).

Istilah Arab yang berarti menyerah, menyerahkan, dan melewati adalah di mana kata mualaf berasal seseorang yang baru saja masuk agama Islam (ddk, 2012). Kata "mualaf" secara leksikal (tata bahasa) berarti orang-orang yang diizinkan hatinya untuk tetap berada dalam Islam (syarufuddin, 2003). Mualaf ialah orang yang menyadarkan hatinya untuk kembali kepada fitrah kemanusiaan, fitrah ialah selalu condong kepada kebaikan dan menolak kepada kejahatan.

Di wilayah Riau lebih tepatnya Kabupaten Bengkalis terdiri dari sebelas kecamatan dan tiga puluh enam desa, salah satu kecamatan yang berada di kabupaten bengkalis adalah Kecamatan Rupa Utara. Di daerah tersebut ada yang memeluk agama Islam dan non Islam, diantaranya di desa Suka Damai,

dengan berjalannya waktu ada beberapa dari mereka yang non Islam berkeinginan untuk memeluk agama Islam, faktor yang mempengaruhi tersebut ialah atas kemauan tersendiri, ajakan dan ikatan pernikahan.

Berdasarkan pengamatan Da'i di Kecamatan Rupa Utara, bahwa setiap rumah yang mereka amati masih campur antara mualaf dan masyarakat yang Islam lainnya di Kecamatan tersebut, maka dari hasil wawancara dengan beberapa orang mualaf yang menyatakan ada beberapa masalah yang dihadapi oleh mereka, namun yang menjadi permasalahan utamanya yaitu kurangnya pengetahuan mualaf terhadap ajaran Islam.

Pos Dai Riau ialah lembaga dakwah yang bergerak di bidang dakwah dan sosial, yang kehadirannya bertujuan untuk melakukan pendampingan dan pembinaan kepada para dai khususnya yang ada di pedalaman. Begitupula dengan mualaf dan muslim pedalaman, pos dai riau hadir juga untuk memberikan pembinaan dan support terhadap keimanan, aqidah dan ekonomi mereka.

Pos Dai Riau merupakan lembaga dakwah yg bergerak di bidang sosial, keagamaan yang mencetak dan merekrut para dai yg siap ditugaskan berdakwah di pedalaman, melakukan pembinaan dan bimbingan kepada para dai agar dakwahnya lebih terorganisir dan sistematis. Dan juga pos dai riau hadir untuk melakukan pembinaan dan bimbingan kepada para mualaf dan masyarakat muslim khususnya di pedalaman.

Adapun jumlah mualaf yang dibina oleh Pos Dai Riau di Desa Suka Damai Pulau Rupa sebanyak 57 orang, yang mana mereka langsung dibina oleh para dai secara rutin dalam bentuk kajian keislaman, dan halaqoh Quran untuk mengajarkan mereka membaca Al-Quran dengan baik dan benar.

Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “Strategi Dakwah Pos Dai Riau Dalam Pembinaan Mualaf Di Pedalaman Desa Suka Damai, Pulau Rupa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi dakwah Pos Dai Riau dalam membina mualaf di pedalaman desa suka damai pulau rupa?
2. Apa saja kendala yang dihadapi pos dai riau dalam membina mualaf dipedalaman desa suka damai pulau rupa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dirumuskan tersebut, maka ada beberapa tujuan yang ingin tercapai, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi dakwah apa saja yang digunakan Pos Dai Riau dalam membina mualaf di pedalaman desa suka damai pulau rupa.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi pos dai riau dalam membina para mualaf di pedalaman desa suka damai pulau rupa.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian mengenai strategi Dakwah Pos Dai Riau dalam pembinaan mualaf dipedalaman Desa Suka Damai Pulau Rupa, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Penelitian ini memberikan informasi tambahan tentang upaya dakwah Pos Dai Riau dalam pembinaan mualaf di pedalaman Pulau Rupa.

2. Sebagai acuan bagi lembaga dakwah atau organisasi dalam meningkatkan semangat keislaman pemuda di kota pekanbaru.
3. Sebagai sarana untuk menambah wawasan pengetahuan dan memaksimalkan keahlian penulis sebagai akademisi dibidang studi Pengembangan Masyarakat Islam.

E. Penegasan istilah

Dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis akan menegaskan dan memberikan penjelasan tentang istilah yang di pakai sebagai berikut.

1. Strategi: Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* yang diartikan sebagai *"the art of the general"* atau seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan (Indonesia, 2005). Menurut Bracker, secara etimologi "strategi" dari kata Yunani Klasik, dari kata "strategi" (jeneral) kata ini diartikan sebagai perencanaan dengan menggunakan cara yang efektif berlandaskan sarana-sarana yang dimiliki untuk mencapai suatu tujuan mempertahankan orientasi pada jangka panjang yang jauh ke masa depan, dengan tujuan sarana interaksi secara efektif sebagai langkah persaingan dalam lingkup upaya optimalisasi yang diarahkan untuk pencapaian keberlangsungan yang diharapkan (umar, 2008) .
2. Kata da'wah secara bahasa berasal dari kata da'ā-yad'ū-da'watan, yang memiliki kesamaan makna dengan al-hidā', yang berarti menyeru atau memanggil. Sedangkan pengertian dakwah secara istilah menurut Imam Ibnu Taimiyah menyatakan bahwa dakwah adalah seruan untuk beriman

kepada-Nya dan pada ajaran yang dibawa para utusan-Nya, membenarkan berita yang mereka sampaikan dan mentaati perintah-Nya (sukayat, 2009).

3. Pos Dai Riau ialah lembaga dakwah yang bergerak di bidang dakwah dan sosial, yang kehadirannya bertujuan untuk melakukan pendampingan dan pembinaan kepada para dai khususnya yang ada di pedalaman. Begitupula dengan mualaf dan muslim pedalaman, pos dai riau hadir juga untuk memberikan pembinaan dan support terhadap keimanan, aqidah dan ekonomi mereka.
4. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, Pembinaan adalah proses, dan Perbuatan, cara Membina, Pembaharuan, Penyempurnaan, Usaha, Tindakan dan Kegiatan yang dilakukan Secara Budaya Guna dan Berhasil untuk memperoleh Hasil Yang Lebih Baik (Indonesia, 1989) Menurut Masdar Helmy, pembinaan mencakupi segala ikhtiar (usaha-usaha), tindakan dan kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas beragama baik dalam bidang tauhid, bidang peribadatan, bidang akhlak dan bidang kemasyarakatan (Helmy)
5. Ada beberapa pengertian tentang mualaf, diantaranya (Rahmi, 2008).
 - a. Dalam ensiklopedia dasar Islam, mualaf berarti seseorang yang semula kafir dan memeluk Islam.
 - b. Dalam ensiklopedia Islam Indonesia dipaparkan bahwa mualaf yaitu orang-orang yang sedang dibujuk hatinya.
 - c. Dalam KBBI, mualaf berarti orang yang baru masuk Islam.
Mualaf merupakan sebutan bagi orang yang dilunakkan hatinya. Dan menurut pengertian istilah mualaf yaitu orang yang baru masuk Islam (pada masa penyebaran Islam) dan masih lemah imannya. dan mualaf

juga bisa diartikan orang-orang yang hati mereka berpaling ke arah Islam, atau yang ingin membantu kaum muslimin dalam memerangi musuh mereka, atau keduanya. Yulaikhah (2015).

F. Penelitian terdahulu

Dalam penelitian ini penulis paparkan penelitian-penelitian lainnya yang hampir sama dengan penelitian ini, yaitu:

1. Fitriani, (2019) dengan judul "Strategi Pembinaan Mualaf Oleh Dewan Dakwah Islamiyah Di Desa Takwa Natar Lampung Selatan Provinsi Lampung" Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi di Desa Marga Takwa Kecamatan Natar Lampung Selatan oleh Dewan Dakwah Islamiyah Provinsi Lampung adalah menggunakan teknik pengambilan sampel dari hasil temuan dilapangan tentang bagaimana strategi pembinaan mualaf dengan cara pembinaan mulaf terdapat 2 strategi yaitu strategi jangka panjang. Perbedaannya terletak pada variabel penelitian yang dalam penelitian penulis variabelnya ialah upaya dan dalam penelitian Fitriani variabel penelitiannya ialah strategi.
2. Mardianti, (2018) Dengan judul "Pembinaan Para Mualaf di Masjid Al-Markaz Al-Islami Jendral M. Jusuf Makassar" Hasil dari penelitian ini ialah menunjukkan bahwa proses menjadi mualaf dipengaruhi dua faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor dari dalam diri, meliputi kesadaran diri atau kemauan, hidayah, dan konflik jiwa. Faktor eksternal yaitu faktor dari luar meliputi pernikahan, dan pengaruh hubungan dengan keluarga. Bentuk pembinaan mualaf di Masjid Al-Markaz Al-Islami Jendral M. Jusuf Makassar berupah pembinaan keagamaan yang di adakan Dengan bentuk pembinaan awal dan pesantren kilat di dalamnya ada

kejian-kajian tentang akidah dasar agama islam, pengenalan huruf hijayah, tata cara bersuci, sholat,serta puasa, pembinaan ekonomi dan pembinaan lingkungan. Perbedaannya ialah pada mualaf yang dibinah, pada skripsi Mardianti lebih berfokus membina para mualaf di Masjid Al-Markaz Al-Islami Jendral M. Jusuf Makassar dan penelitian penulis berfokus pada pembinaan mualaf yang ada di pedalaman yaitu di Pulau Rupa Utara Riau.

3. Fitrah, (2021 Dengan judul "Problematika Pembinaan Mualaf Di Wilayah Bengkulu (Studi Pada Mualaf Center Indonesia (MCI) Cabang Bengkulu)' Hasil dari penelitian ini adalah (1) pembinaan keagamaan pada mualaf yang dilakukan oleh Mualaf Center Indonesia (MCI) cabang Bengkulu bertujuan untuk memberikan bantuan kepada mualaf agar lebih memahami lagi ajaran islam. Metode yang digunakan yaitu metode konsultasi secara langsung (tatap muka) dan metode konsultasi tidak langsung (komunikasi melalui handphone). (2) Problem dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan mualaf di Mualaf Center Indonesia (MCI) cabang Bengkulu tersebut terdapat problem, pembinaan yang belum terorganisir dengan baik, sehingga kebanyakan mualaf yang telah melakukan konversi agama ke Islam terlalu menutup diri tidak pernah lagi menghubungi pihak Mualaf Center Indonesia (MCI) Bengkulu, dan kurangnya sarana dan prasarana sebagai penunjang pelaksanaan pembinaan keagamaan mualaf. Perbedaannya pada skripsi Fitrah berfokus terhadap problematika pembinaan mualaf nya dan penelitian penulis berfokus pada upaya pembinaan.
4. Adibah binti pahim, mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Jurusan Studi Agama-agama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda

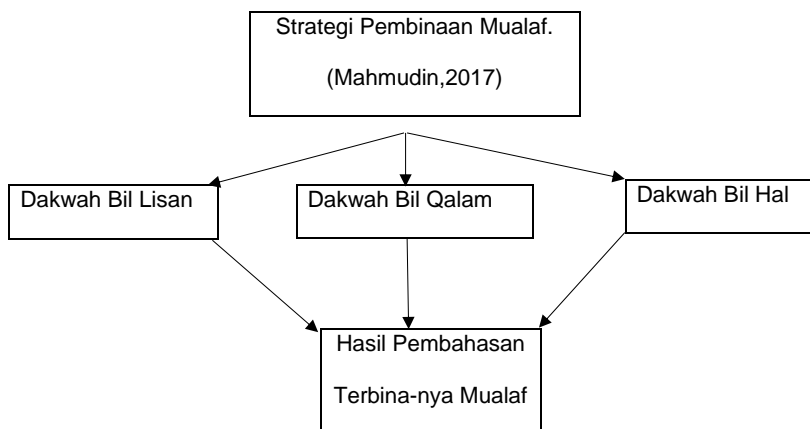
Aceh tahun 2020 yang berjudul "Peran Hidayah Centre Dalam Pembinaan Mualaf (Studi Kasus di Bayan Lepas, Pulau Pinang)" Hasil dari penelitian ini adalah hidayah centre melakukan perennya dalam pembinaan terhadap golongan mualaf masi terdapat diskriminasi dan tantangan yang hebat, terdapat banyak kendala yang didapat oleh golongan mualaf dalam menjalani kehidupan sehari-hari, terutama yang baru masuk agama islam. Walau ada banyak kendala yang dihadapi oleh HCPP namun tidak membuat HCPP menyerah dalam membina dan merangkul para mualaf di pulau pinag. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaannya adalah penelitian membahas Adibah Binti Pahim tentang bagaimana peran HCPP serta tantangan dan hambatan apa saja yang dilalui oleh gerakan HCPP dalam pembinaan golongan mualaf.

5. Andi Nirwana tahun 2022 dengan judul "Pembinaan keagamaan Pada Mualaf di Kampung Mualaf Kelurahan Betteng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang" Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kehidupan sosial masyarakat mualaf itu tidak berbeda jauh dengan masyarakat pada umumnya, tetapi ada keunikan tersendiri yang terdapat pada masyarakat mualaf yakni persoalan budaya yang masi kentang dengan agama yang pernah meraka anut. Adapun program pembinaan yang diterapkan bagi para mualaf lebih menitiberatkan pada dasar islam, proses pembinaan agama bagi para mualaf pada jurnal ini biasanya berlangsung di masjid-masjid secara baik, lancar dan terencana. Diantaranya di tandai dengan adanya jadwal yang telah ditetapkan oleh pembina dan materi yang di sampaikan itu tepat dan jelas maka dari itu penelitian ini melihat bahwasanya apakah ada kemajuan atau perubahan-perubahan yang di

alami masyarakat mualaf. Perbedaan penelitian ini hanya membahas tentang pembinaan keagamaan bagi mualaf.

G. Kerangka berpikir

Kerangka kerja teoritis atau konseptual berfungsi sebagai dasar dari seluruh proses penulisan. Sebuah representasi konseptual dari hubungan antara teori dan elemen yang telah ditentukan sebagai masalah yang signifikan disebut kerangka kerja. Kerangka Teoritis, juga dikenal sebagai kerangka pemikiran, adalah kerangka konseptual penulis yang berfungsi sebagai penjelasan kesenjangan untuk gejala masalah. Setelah itu, dalam analisis, sintesis hubungan antara variabel yang dipelajari diproduksi (Barlian, 2016).



Gambar.1.1
Kerangka Berfikir

H. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematis penulisan sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan kajian pustaka, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan sejarah berdiri Pos Dai, termasuk visi misinya, tujuan, struktur Pos Dai, dan Hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Strategi

Istilah Yunani "strategia", yang menandakan kepemimpinan tentara atau seni memimpin tentara, adalah di mana kata "Strategia" berasal. (memimpin). Dari waktu penaklukan Yunani-Romawi hingga era industri awal, istilah "strategis" digunakan dalam konteks militer. Kemudian, kata "strategi" mengacu pada berbagai kegiatan komunitas, termasuk hubungan publik. Ini penting karena dakwah, yang berasal dari lebih dari satu milenium, menyerukan transformasi yang disengaja dari masyarakat (Yogyakarta, 2011)

Beberapa pendapat para ahli tentang strategi dakwah:

- a. Menurut Asmuni Syukir mengatakan bahwa strategi dakwah adalah siasat atau taktik yang dipergunakan dalam aktivitas dakwah yang harus diperhatikan dari asas-asas dakwah (syukri, 1983).
- b. Menurut Napa J. Awat mengemukakan bahwa strategi dakwah ialah suatu kesatuan rencana komprehensif dan terpadu yang menghubungkan kondisi internal organisasi dengan situasi lingkungan eksternal agar tujuan organisasi dapat tercapai (awat, 1989).
- c. Menurut Murad tentang strategi dakwah adalah sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir (sasaran). Menurutnya strategi bukan hanya sekedar rencana saja, tetapi strategi merupakan rencana yang menyatukan semua bagian strategi itu menjadi satu dan saling melengkapi (murad, 1991).

B. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Di dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125 dijelaskan bahwa dakwah ialah mengajak umat manusia ke jalan Allah dengan cara yang bijaksana, nasihat yang baik serta berdebat dengan cara-cara yang baik pula (syukri, dasar-dasar strategi dakwah islam , 1983).

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”

Ini berfungsi untuk mengarahkan orang ke arah yang benar. Yaitu kehidupan yang baik di dunia dan di akhirat. (syukri, dasar-dasar strategi dakwah islam).

Sedangkan definisi dakwah menurut para ahli adalah sebagai berikut:

1. Abu Bakar Zakaria mengatakan bahwa dakwah adalah usaha para ulama dan orang-orang yang memiliki pengetahuan agama Islam memberikan pengajaran kepada khalayak umum sesuai dengan kemampuan yang dimiliki tentang hal-hal yang mereka butuhkan dalam urusan dunia dan keagamaan.
2. Syekh Ali bin Shalih al-Mursyid mengatakan bahwa dakwah adalah sistem yang berfungsi menjelaskan kebenaran, kebajikan, dan petunjuk (agama); sekaligus menguak berbagai kebatilan beserta media dan metodenya melalui sejumlah teknik, metode, dan media yang lain.
3. Syekh Muhammad al-Ghazali mengatakan bahwa dakwah adalah program sempurna yang menghimpun semua pengetahuan yang dibutuhkan oleh manusia di semua bidang, agar ia dapat memahami tujuan hidupnya serta menyelidiki petunjuk jalan yang mengarahkannya menjadi orang-orang yang mendapat petunjuk.
4. Muhammad Abu al-Fath al-Bayanuni mengatakan bahwa dakwah adalah menyampaikan dan mengajarkan agama Islam kepada seluruh manusia dan mempraktikannya dalam kehidupan nyata.
5. Abd al-Karim Zaidan mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak kepada agama Allah Swt, yaitu Islam (aziz, 2017).

Menurut beberapa definisi yang diberikan di atas, pengajaran adalah upaya para ulama untuk menggunakan teknik dan alat-alat spesifik untuk membimbing orang lain menuju jalur yang lebih baik sehingga mereka dapat diselamatkan dalam kehidupan ini serta berikutnya. Sebelum menempatkan pengetahuannya dalam praktek, seorang Da'i harus sangat berpengetahuan ilmu Al-Qur'an dan Hadits. Selain itu, dia harus berperilaku dengan baik. Karena seseorang mad'u akan selalu mengikuti apa yang Da'i lakukan.

2. Landasan Dakwah

a. Al-Quran

Islam adalah agama yang benar dan sempurna serta yang diridhai oleh Allah swt dibuktikan dengan firman Allah dalam surat al Ma'idah ayat 3

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتِمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِإِنِّهِ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ (٣)

Artinya: "Pada hari ini telah kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah kucukupkan kepadamu nikmatku, dan telah kuridhai Islam jadi itu jadi agama bagimu." (al Maidah:3)

Islam mengajak umat manusia untuk kembali ke jalan yang benar, yaitu jalan yang telah ditentukan oleh Allah SWT. Disebutkan dalam kitab Riyadhush Shalihin karya Imam Nawawi Rahimahullah pada bab ke-23, terdapat beberapa ayat Al-Quran yang bisa menjadi landasan dalam berdakwah, di antaranya:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (١٠٤)

Artinya: "Hendaklah ada di antara engkau semua itu suatu ummat golongan yang mengajak kepada kebaikan, memerintah dengan kebagusan serta melarang dari kemunkaran. Mereka itulah orang-orang yang berbahagia," (Ali Imran: 104)

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ
الْقَاسِيُونَ (١١٠)

Artinya: "Adalah engkau sekalian itu sebaik-baik ummat yang dikeluarkan untuk seluruh manusia, karena engkau semua memerintah dengan kebaikan dan melarang dari kemungkaran," (Ali Imran: 110).

b. Hadist

Ada beberapa hadits yang mengisyaratkan perintah untuk berdakwah, diantaranya:

عن أبي سعيد الخدري قال: سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: «من رأى منكم منكرا فليغيره بيده، فإن لم يستطع فبلسانه، فإن لم يستطع فبقلبه، وذلك أضعف الإيمان». رواه مسلم.

Dari Abu Said al Khudri *Radhiyallahu 'anhu* katanya, "Saya mendengar Rasulullah saw bersabda, Barangsiapa diantara engkau semua melihat sesuatu kemungkaran, maka hendaklah mengubahnya dengan tangannya, jikalau tidak dapat, maka dengan lisannya, jikalau tidak dapat maka dengan hatinya. Sesungguhnya yang sedemikian itu yakni dengan hati saja – adalah selemah-lemahnya keimanan." (Riwayat Muslim) (nawawi)

Dari Abdullah bin Amr *Radhiyallahu ta'ala'anhu*, bahwa Nabi Saw bersabda.

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Artinya: "Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat." (HR. Bukhari) (subagio),

3. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Adapun unsur-unsur dakwah adalah sebagai berikut:

a. Subjek Dakwah

Da'i adalah seorang pendakwah dengan lisan, sastra, atau bertindak secara individu, dengan orang lain, atau melalui organisasi.

Untuk memastikan bahwa pemikiran dan perilaku manusia benar, Da'i juga harus dapat mengkomunikasikan pesan tentang Tuhan, alam semesta, dan kehidupan, serta jawaban yang ditawarkan oleh pesan kepada isu-isu manusia. Seorang Da'i harus pandai dalam agama dan memiliki kemampuan kepemimpinan ketika menyebarkan kata-kata dakwah.

b. Materi Dakwah

Maddah ialah materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. Secara umum ada empat masalah pokok yaitu: masalah Aqidah (keimanan), masalah syari'ah, masalah mu'amalah dan masalah akhlak. Islam adalah agama yang terakhir dan ideal, dan ajaran-ajarannya membentuk isi agama.

c. Metode Dakwah

Alat yang digunakan untuk menyampaikan ajaran Islam dikenal sebagai teknik pengajaran. Cara yang digunakan untuk menyampaikan pesan sangat penting untuk efektivitasnya karena, bahkan dengan pesan yang kuat, jika disampaikan dengan salah, mad'u tidak akan mengerti.

d. Media Dakwah

Strategi atau metode diperlukan untuk menginstruksikan populasi dalam ajaran Islam. Menurut Hamzah Ya'qub metode dalam penyampaian dakwah dibagi menjadi lima macam yaitu: lisan (pidato ceramah dan penyuluhan), tulisan (buku, majalah dan surat kabar), lukisan (gambar karikatur), audiovisual (televisi, radio dan internet),

akhlak (melalui perbuatan-perbuatan yang nyata mencerminkan ajaran Islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengar).

e. Objek Dakwah

Mad'u adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada setiap makhluk manusia yang disembah secara individual atau kolektif, apakah mereka adalah Muslim atau tidak, atau hanya kepada semua orang. Setiap orang yang tidak mengikuti ajaran Islam akan bertaubat, dan mereka yang melakukannya akan meningkatkan kualitas iman, Islam dan ihsan

Berdasarkan interpretasi yang disebutkan di atas, penulis menyimpulkan bahwa istilah ini mengacu pada upaya yang bertujuan untuk mengubah satu situasi menjadi yang lebih baik sesuai dengan syariat Islam.

4. Strategi Dakwah

Strategi dakwah adalah serangkaian tindakan yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini ada dua hal yang perlu diperhatikan. Yaitu:

- a. Strategi merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan dakwah) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan.
- b. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan

yang jelas serta dapat diukur keberhasilannya (aziz, ilmu dakwah , 2004).

Hal ini selaras dengan Asmuni Syukir yang mengatakan bahwa strategi dakwah adalah metode, siasat, taktik, atau manuver yang digunakan dalam aktivitas (kegiatan) dakwah (syukri, dasar-dasar strategi dakwah , 1983).

Sedangkan menurut Mahmudin mengklaim bahwa ada dua perspektif pada strategi: satu untuk populasi perkotaan dan yang lain untuk daerah pinggiran kota dan pedesaan. Dia percaya bahwa filsafat perkotaan harus menyentuh hati orang-orang sambil juga dibenarkan secara rasional dan ilmiah. Karena budaya perkotaan terdiri dari pengusaha kaya dan individu yang berpendidikan tinggi yang menginginkan ketenangan batin. Mengenai penduduk pedesaan dan pinggiran kota, masyarakat ini harus terlibat dalam hal ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan tentu saja ilmu agama. (Mahmudin, 2017) mengatakan. Masyarakat pinggiran kota didefinisikan sebagai masyarakat dengan ekonomi yang lemah yang terletak di daerah metropolitan.

Berdasarkan masalah yang ada, maka strategi yang dilakukan untuk membina muallaf adalah sebagai berikut:

1) Dakwah Bil Lisan

Akidah adalah kepercayaan yang bersih tanpa khawatir dari kebimbangan dan keraguan didalam hati hingga timbulah ketenangan dalam jiwa (nursiyam, 2015). Sedangkan akidah dalam agama Islam Segala sesuatu berada di bawah kekuasaan Allah.

Dalam konteks kehidupan seorang Muslim, Akidah memegang tempat yang sangat penting (wahyudi, 2017). Akidah merupakan ide atau esensi inti dari alasan hidup. Jika ia adalah seorang yang baik, maka ia akan sangat diberkati; jika ia adalah orang jahat, maka jiwanya akan binasa dan ia akan berubah menjadi seorang yang jahat.

Strategi yang dapat dilakukan untuk menguatkan akidah seseorang adalah dengan melakukan berbagai kegiatan yang bernilai ibadah. Salah satu strategi dalam dakwah yaitu melalui dakwah bil lisan.

Secara etimologis dakwah bil lisan Pernyataan lisan adalah teknik untuk menyediakan pendengar dengan indikator, penjelasan, dari kondisi mereka. Pendekatan ini dipengaruhi oleh karakteristik khas pola bicara individu pada aktivitas bicara. (anshari, 1993).

2) Dakwah Bil Qalam

Pengertian dakwah bil qalam dapat dirujuk dari asal bahasanya, yaitu bahasa Arab. Jika diterjemahkan maka akan ditulis ad-da'wah bi al-qalam, terdiri dari dua kata yaitu: da'wah dan qalam. Dakwah al qalam yaitu suatu upaya memanggil manusia menuju jalan yang benar sesuai perintah Allah SWT (wachid, 2005).

Bentuk dakwah bil qalam memiliki Media dibagi menjadi dua kategori menurut hukum qalam: media tertulis dan media cetak. Para sarjana, Kyai, dan penulis menyajikan Kitab Suci dalam bentuk buku kuning dan berbagai buku yang dipelajari oleh siswa, pusat, atau pihak lain. Sedangkan dakwah bil qalam melalui media cetak

yaitu suatu bentuk kemasan yang mudah dipahami oleh manusia dalam suatu media cetak seperti buku, koran, majalah, tabloid, banner, pamflet yang mengandung unsur Islam sehingga dapat diterima dengan mudah kepada pembacanya (fitriah, 2019).

3) Dakwah Bil Hal

Secara harfiah dakwah bil-hal berarti menyampaikan ajaran Islam dengan amaliah nyata dan bukan tandingan dakwah bil-lisan tetapi saling melengkapi antara keduanya. Dalam arti yang paling luas, ini mengacu pada seluruh upaya untuk mendorong individu dan komunitas untuk tumbuh sebagai individu dan sebagai masyarakat untuk mewujudkan ketertiban sosial dan ekonomi dan kebutuhan yang lebih baik sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Ini menempatkan penekanan yang kuat pada isu-isu sosial seperti kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan dengan wujud amal nyata terhadap sasaran dakwah (al-rasyid, 1989).

Menurut Moh Ali Aziz, dakwah bil hal adalah dakwah yang menggambarkan perbuatan yang sebenarnya. Penerima pesan dimaksudkan agar berjaya mengikuti jejak da'i. Dakwah jenis ini mempunyai pengaruh yang besar pada diri pendakwah. Pertama kali Rasulullah SAW tiba di kota Madinah, beliau mencontohkan dakwah bil-hal ini dengan mendirikan Masjid Quba dan mempersatukan kaum Anshor dan kaum Muhajirin dalam ikatan ukhuwah Islamiyah (aziz, ilmu dawah, 2004).

5. Tujuan Dakwah

Tujuan secara bahasa bersinonim dengan maksud, sasaran, target dan lain-lain. Dalam tujuan dakwah mempunyai, sasaran, dan target yang ingin dicapai dalam kegiatan dakwah tersebut.

Berbeda satu sama lain, para ulama dan para tokoh dakwah yang menentukan tujuan dakwah, seperti Syaikh Abdurrahman Abdul Khaliq dalam bukunya Strategi Dakwah Syar'iyah, menuliskan tujuan dakwah ilallah yaitu:

Pertama, mengarahkan manusia untuk mengabdikan hanya kepada Allah swt semata.

Kedua, menegakkan keadilan di muka bumi serta mengupayakan kedamaian dan keamanan dunia.

Ketiga, perbaikan jiwa manusia, penyebaran kasih sayang, persatuan, dan kecenderungan di antara saudara seakidah atau seiman.

Menurut Muhammad Natsir, tujuan dakwah ialah:

Pertama, menyeru manusia kepada syariat, untuk menyelesaikan berbagai macam persoalan, seperti persoalan dalam berumah tangga, bermasyarakat, berbangsa- bangsa, sampai bernegara.

Kedua, memanggil manusia kepada fungsi hidup sebagai hamba Allah di atas dunia yang terbentang ini. Dimana, dunia ini berisi manusia dengan berbagai jenis, bermacam pola pendirian dan kepercayaannya, yakni fungsi sebagai syuhada 'ala an-nas, menjadi pelopor dan pengawas bagi umat manusia.

Ketiga, memanggil manusia kepada tujuan hidup yang sebenarnya, yaitu menyembah Allah.

Demikianlah, manusia hidup mempunyai fungsi dan tujuan tertentu (subagia).

6. Pembinaan

a. Pengertian Pembinaan

Pengertian Pembinaan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa "pembinaan berarti usaha, tindakan, dan kegiatan yang digunakan dengan cara yang berdaya dan berhasil digunakan untuk mendapatkan hasil yang baik" (badudu, 2002).

Pembinaan juga terjemahan dari kata Inggris yaitu training, yang berarti latihan, pendidikan, pembinaan. Secara istilah, pembinaan adalah "proses belajar dengan melepaskan hal-hal baru yang belum dimiliki, dengan tujuan membantu orang yang membawa mereka, untuk memperbaiki dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang ada dan untuk memperoleh pengetahuan dan kompetensi baru untuk tujuan kehidupan yang sedang hidup lebih efektif." (mangunhardjana, 1986).

Dari definisi tersebut dapat di pahami bahwa pembinaan adalah suatu usaha dan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan apa yang sudah ada kepada yang lebih baik (sempurna) baik terhadap yang sudah ada (yang sudah dimiliki) serta pembinaan, merupakan program dimana para peserta berkumpul untuk memberi, menerima dan mengolah informasi, pengetahuan dan kecakapan, entah dengan

memperkembangkan yang sudah ada dengan menambah yang baru. pembinaan diikuti oleh sejumlah peserta yang diperhitungkan dari tujuan dan efektifitasnya.

b. Langkah - Langkah Pembinaan

Langkah – Langkah dalam pembinaan yakni :

- 1) Merekrut calon peserta.
- 2) Menentukan sistem pembinaan yang akan dilakukan
- 3) Menetapkan jadwal pembinaan.
- 4) Menentukan dan mempersiapkan pembinaan.
- 5) Menetapkan alokasi dan anggaran yang harus di persiapkan.

c. Fungsi pembinaan Mualaf

Adapun fungsi pokok pembinaan menurut Mangunhardjana mencakup tiga hal:

- 1) Penyampaian informasi dan pengetahuan.
- 2) Perubahan dan pengembangan sikap.
- 3) Latihan dan pengembangan sikap.

Dalam pembinaan ketiga hal itu dapat diberi tekanan sama, atau diberi tekanan berbeda dengan mengutamakan salah satu hal. Ini tergantung dari macam dan tujuan pembinaan.

Adapun materi ini yang harus dititik tekankan atau mendapatkan prioritas adalah:

- 1) Al-Quran dan Al-Hadits.
- 2) Aqidah Islamiyah.
- 3) Syariah dan Ibadah.

- 4) Fiqrul Islami terhadap berbagai bidang kehidupan.
- 5) Ijtima"iyah Islamiyah dan Ukhuwah Islamiyah dan.
- 6) Materi perkembangan dunia Islam yang terus maju dan meningkat perlu diperhatikan.

7. Muallaf

a. Pengertian Muallaf

Kata "muallaf" berasal dari kata bahasa Arab yang berarti "tunduk", "menyerahkan", dan "pasrah." Dalam agama Islam, seorang muallaf ialah seseorang yang baru memeluk agama selama beberapa tahun dan masih memiliki pemahaman yang awam tentang ilmu agama.

Seseorang yang baru-baru ini beralih ke Islam dan masih mempertahankan kesadaran masyarakat tentang ilmu agama dikenal sebagai muallaf. Seseorang harus memiliki lingkaran batin yang kuat dan pertimbangan yang sangat matang jika mereka memilih untuk menerima Islam atas inisiatif mereka sendiri dan bukan atas tekad orang tua mereka. Dia harus memberikan seluruh hatinya, jiwanya, dan hatinya untuk menyerap kebenaran baru. Pengaruh keputusan pada masyarakat dan ekonomi juga harus dipertimbangkan (muhdhori, 2017).

Sayyid Sidik mendefinisikan, " Muallaf adalah individu yang perlu diberikan sokongan positif dalam menetapkan komitmennya terhadap agama Islam, atau untuk membesarkan kepercayaannya yang masih lemah, dan untuk menghindari tindakan-tindakan yang dapat merugikan kaum muslim atau untuk melindungi kaum muslim" (sabiq, 2009)

Menurut Ash-Shiddieqy. H. “menyatakan bahwa “Pembinaan tidak hanya ditujukan kepada mereka yang telah bergabung dengan Islam, tetapi juga pada mereka yang ingin masuk tetapi belum menerimanya. Mu'allaf terdiri dari dua kelompok: Islam baru, yang tingkat iman mereka masih rendah, dan non-Muslim yang mungkin suatu hari akan masuk ke Islam”

Menurut Mazhab syafi'i, Yang dikutip oleh Nadzmi Akbar “Mu'allaf adalah individu yang baru-baru ini memeluk Islam dan masih memiliki iman yang lemah. Sedangkan, menurut Mazhab Maliki, Mazhab Maliki menganggap mu'allaf sebagai orang non-muslim yang memiliki kemungkinan untuk masuk Islam. Kedua pendapat ini dapat menunjukkan bahwa mu'allaf diartikan sebagai orang yang baru masuk Islam atau memiliki kemungkinan untuk masuk Islam dan memiliki keyakinan yang lemah (nadzmi, 2020). g gemetar atau lemah. Beberapa mazhab Islam termasuk kategori

Maka, Secara umum "mu'allaf" sering mengacu pada non-Muslim yang memiliki potensi untuk menjadi Muslim atau mereka yang baru untuk Islam tetapi memiliki iman yang lain, seperti orang-orang kafir yang bercita-cita menjadi Muslim. Untuk membantu mereka memahami dan menyesuaikan diri dengan Islam, serta untuk memperkuat agama mereka dalam pembelajaran dan penyesuaian dengan agama Islam (desiningrum, 2020).

b. Faktor Yang Mempengaruhi Muallaf

Perpindahan agama di Indonesia sudah umum, terutama sejak undang-undang memberikan kebebasan beragama. Keanekaragaman

agama dan keyakinan yang ada di negara ini tercermin dalam perubahan ini. Semakin banyak orang yang merasa nyaman untuk memilih agama yang sesuai dengan kepercayaan pribadi mereka.

Di dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 29 ayat 2, menyatakan:

“Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu” (dasar, 2020).

Konteks pada pasal diatas secara khusus dengan tegas menjelaskan bahwa masyarakat, atau warga negara Indonesia, memiliki hak untuk memilih dan memperjuangkan agama apa yang mereka inginkan tanpa terbatas pada keyakinan agama mereka. Jika ada seseorang yang memutuskan untuk berganti keyakinan atau agama, hal tersebut tidak bisa dianggap sebagai pelanggaran hukum atau tindakan yang melanggar hak asasi manusia.

Pada asalnya seseorang bisa memutuskan menjadi muallaf karena memiliki keinginan dalam diri mereka untuk memahami ajaran Islam secara mendalam. Faktor yang memicu perpindahan agama seringkali berasal dari ketidakpuasan terhadap keyakinan sebelumnya. ketika proses mencari jawaban, mereka seringkali melakukan perenungan dan pencarian secara ilmiah untuk memastikan pilihan yang lebih rasional. Proses ini memerlukan usaha dan waktu untuk memastikan pilihan yang benar. Waktu yang

dibutuhkan dalam memastikan pilihan bisa bervariasi, tergantung dari kepastian pribadi masing-masing (agza, 2021).

Ada beberapa faktor yang membuat muallaf memeluk agama islam:

- 1) Faktor pernikahan.
- 2) Mendapat hidayah.

c. Hak-hak dan Kewajiban Muallaf

Hak sebagai muallaf termasuk menerima zakat, mendapatkan bimbingan, dan memperoleh keamanan. Di sisi lain, muallaf memiliki kewajiban untuk mengikuti semua perintah Allah dan menghindari semua laranganNya.

Muallaf memiliki tanggung jawab yang sama dengan orang lain yang beragama Islam. Pekerjaan yang diwajibkan disebut kewajiban. Untuk menentukan apakah keislaman mereka sah atau tidak, muallaf harus mengucapkan dua kalimat syahadat.

Ada lima dasar utama Islam: bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah, mengucapkan dua kalimat syahadat, mendirikan salat, membayar zakat, melakukan ibadah haji, dan berpuasa pada bulan Ramadan (s.u, 2019)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Formatted: Tab stops: Not at 1,5 cm + 2,83 cm

A. Pendekatan Penelitian

Formatted: Indent: Before: 0 cm, Hanging: 0,75 cm, Tab stops: Not at 1,5 cm + 2,83 cm

—Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif, Menurut Sugiyono, pendekatan kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis kondisi objek secara alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (sugiono, 2021).

—Maka dalam penelitian ini, peneliti menekankan pada observasi dan wawancara dalam menggali data bagi proses validitas penelitian ini, tetapi tetap menggunakan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dimulai dari melakukan observasi terlebih dahulu, kemudian melakukan wawancara kepada para narasumber, dan tetap menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

—Pendekatan kualitatif deskripsi dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peneraparan strategi dakwah Pos Dai Riau dalam membina para muallaf di pedalaman Pulau Rupat yang sesuai dengan akidah islamiyah, dan menambah pemahaman tentang keagamaan dalam islam pada muallaf.

—Penelitian kualitatif deskriptif ini bermaksud untuk mendeskripsikan segala hal yang terjadi dilapangan. Didalamnya terdapat

upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan mengintepretasikan kondisi yang

sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada (aankomariah, 2014).

Formatted: Indent: Before: 0,75 cm, First line: 1,5 cm, Tab stops: Not at 1,5 cm + 2,83 cm

--Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan tentang strategi dakwah Pos Dai Riau dalam pembinaan mualaf di Pulau Rupa.

B. Jenis Penelitian

--Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dimaksud untuk menggambarkan suatu yang menenai masalah (suryabrata, 1995). penelitian deskriptif yang menggunakan metode penelitian dengan proses data, dan penelitian deskriptif yaitu yang lebih mengutamakan sebuah penjelasan kata-kata, gambaran dan data. Penelitian deskriptif berguna untuk menganalisis data seakurat mungkin yang mendekati kondisi dan mendeskripsikan suatu gambaran yang bertujuan situasi dan fenomena secara akurat dan sistematis.

C. Lokasi penelitian

--Adapun lokasi penelitian ini di lakukan di pulau Rupa, Desa suka Damai, Kab. Bengkalis provinsi Riau seperti yang telah disampaikan dan dijelaskan pada judul penelitian. Alasan mengapa memilih lokasi penelitian ini adalah karena belum adanya penelitian yang meneliti tentang Strategi dakwah Pos Dai Riau dalam pembinaan mualaf dipedalaman Pulau Rupa, Desa Suka Damai.

Formatted: Indent: Before: 0,75 cm, First line: 1,5 cm, Tab stops: Not at 1,5 cm + 2,83 cm

D. Teknik Dalam Pengumpulan data

—Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiono, 2010).

—Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Observasi**

—Observasi adalah pengamatan langsung dengan suatu benda, kondisi, dan perilaku. Dalam penelitian ini, menggunakan penelitian semi partisipan. Dimana peneliti datang ke tempat penelitian dengan tujuan untuk mengamati pelaksanaan strategi dakwah pos dai riau dalam pembinaan mualaf dipedalaman Pulau Rupert Desa Suka Damai.

—Dengan menggunakan metode semi partisipan, peneliti sesekali terlibat langsung dalam kegiatan pembinaan para mualaf di pedalaman Pulau Rupert oleh dai-dai pos dai Riau. Sehingga diharapkan dapat mengetahui secara langsung mengenai strategi dakwah pos dai Riau dalam pembinaan mulaf dipedalaman Pulau Rupert Desa Suka Damai.

—Metode observasi ini digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk menggali data-data tentang berbagai strategi dakwah pos dai Riau dalam pembinaan mualaf dipedalaman Pulau Rupert Desa Suka Damai.

Formatted: Font: Bold, Complex Script Font: Bold

Formatted: Font: (Default) Arial, Complex Script Font: Arial

Formatted: Normal, Indent: Before: 1,25 cm, First line: 1 cm, Tab stops: Not at 1,5 cm

2. Wawancara

Formatted: Font: Bold, Complex Script Font: Bold

—Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interview) melalui komunikasi langsung.

—Metode wawancara/interview juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/ orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga di dapat data informatik yang orientik. Yaitu tehnik pengumpulan data dengan cara mengadakan Tanya jawab langsung kepada objek tersebut. Wawancara merupakan salah satu tehnik utama yang digunakan untuk mngumpulkan data (Dr.R.A. Fadhallah S.psi., 2021).

Formatted: Font: (Default) Arial, Complex Script Font: Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Complex Script Font: Arial

Tabel.3.1

Nama-Nama Informannya.

No	Nama Informasi	Status Informal
1.	Muhammad Ikhsan Taufaiq, S.PI, S.Pd	Direktur Pos Dai Riau
2.	Ustadz Juliman Andesta	Dai Pembina Muallaf Pulau Rupa
3.	Rizki Hidayat, S.Sos	Bidang Prodaya Pos Dai Riau
4.	Raffi Andira, S.E	Sekretaris Pos Dai Riau

3. Dokumentasi

--Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan terkait penelitian (Sudaryono).

Formatted: Font: Bold, Complex Script Font: Bold

Formatted: Indent: Before: 0,75 cm, Hanging: 0,5 cm, Tab stops: Not at 1,5 cm

E. Analisis Data

--Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi. menurut prof. Dr. Lexy J Moleong, tehnik analisis data merupakan kegiatan analisis yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan dengan memeriksa data pada instrumen penelitian misalnya dokumen dan catatan hasil dari wawancara.

Formatted: Font: (Default) Arial, Complex Script Font: Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Complex Script Font: Arial

Formatted: Tab stops: Not at 1,5 cm + 2,83 cm

Formatted: Indent: Before: 0,75 cm, First line: 1,5 cm, Tab stops: Not at 1,5 cm + 2,83 cm

--Teknik analisis data kualitatif adalah metode pengolahan data secara mendalam dengan data dari hasil pengamatan, wawancara, dan literatur. Kelebihan metode ini adalah kedalaman dari hasil analisisnya (Nurhajjah).

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Nazir, 2014). Dalam tahap ini, peneliti menemui dai-dai pos dai Riau. untuk wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai strategi dakwah pos dai riau dalam pembinaan muallaf dipedalaman Pulau Rupa Desa Suka Damai. Kemudian peneliti mencatat perkataan narasumber, beserta mengamati proses sesuai dengan fokus penelitian sesuai dengan pedoman penelitian.

Formatted: Font: Bold, Complex Script Font: Bold

Formatted: Font: (Default) Arial, Complex Script Font: Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Complex Script Font: Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Complex Script Font: Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Complex Script Font: Arial

Formatted: Normal, Indent: Before: 1,5 cm, First line: 1 cm, Tab stops: Not at 1,5 cm + 2,83 cm

2. **Kondensasi Data**

Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi (temuan) empirik lainnya. Kondensasi (pengembunan) data berarti mengubah data yang sebelumnya menguap menjadi lebih padat (air). Letak perbedaan antara reduksi dengan kondensasi terletak pada cara penyederhanaan data. Reduksi cenderung memilah kemudian memilih, sedangkan kondensasi menyesuaikan seluruh data yang dijaring tanpa harus memilah (mengurangi) data.

Formatted: Font: Bold, Complex Script Font: Bold

Formatted: Font: (Default) Arial, Complex Script Font: Arial

3. **Penyajian Data**

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dan informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

Formatted: Font: Bold, Complex Script Font: Bold

Formatted: Font: (Default) Arial, Complex Script Font: Arial

4. **Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiono, Metode penelitian pendidikan, 2018).

Formatted: Font: Bold, Complex Script Font: Bold

Formatted: Indent: Before: 0,87 cm, Tab stops: Not at 1,5 cm + 2,83 cm

Formatted: Font: (Default) Arial, Complex Script Font: Arial

Formatted: Normal, Indent: Before: 1,5 cm, First line: 1 cm, Tab stops: Not at 1,5 cm + 2,83 cm

Formatted: Font: (Default) Arial, Complex Script Font: Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Complex Script Font: Arial

F. Sistematika Penulisan

--Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dari isi skripsi yang bertujuan untuk mengetahui secara global dari seluruh pembahasan yang ada. Dan pada bagian sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk menunjukkan cara pengorganisasian atau garis-garis besar dalam penelitian ini sehingga akan lebih memudahkan dalam meninjau dan menanggapi isinya. Masing-masing bab disusun dan dirumuskan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut :

--Bab satu: pendahuluan, yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan.

--Bab dua: kajian kepustakaan, yang berisi tentang kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

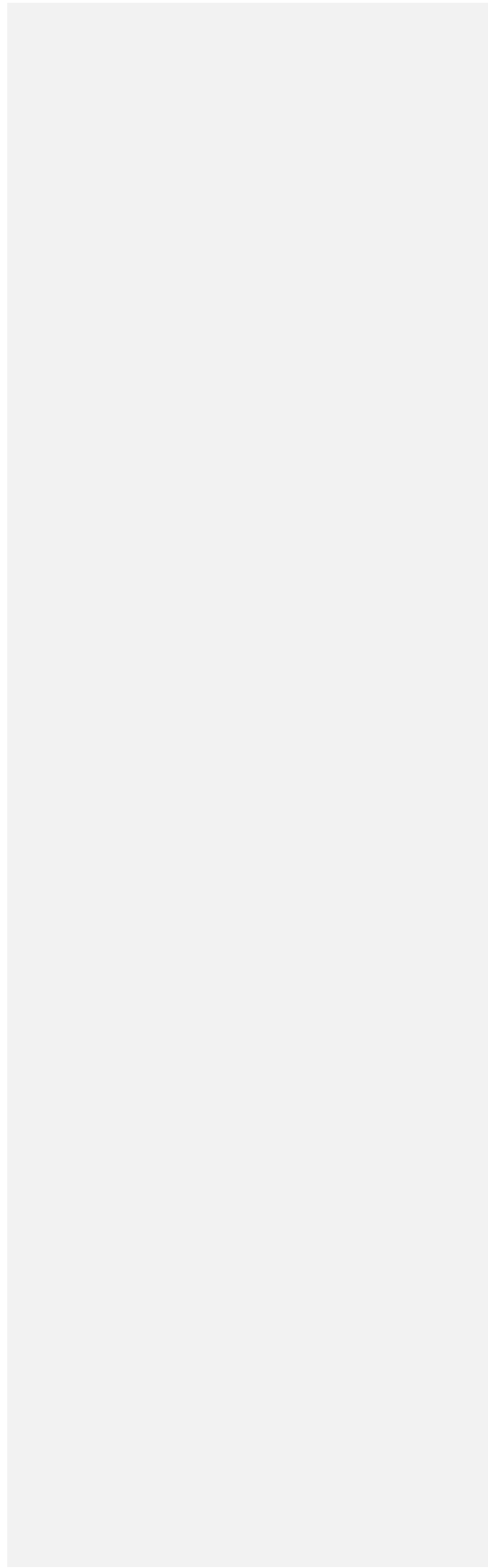
--Bab tiga: pendekatan penelitian, yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan sistematika penelitian.

--Bab empat: penyajian data dan analisis data, yang berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, dan analisis serta pembahasan temuan penelitian.

--Bab lima: penutup, berisi tentang kesimpulan dari semua pembahasan yang telah diuraikan, sekaligus penyampaian saran bagi pihak terkait.

Formatted: Tab stops: Not at 1,5 cm + 2,83 cm

Formatted: Indent: Before: 0,75 cm, First line: 1,5 cm, Tab stops: Not at 1,5 cm + 2,83 cm



BAB IV

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Deskripsi Data

1. Sejarah

Pos Dai Riau adalah gerakan swadaya yang diinisiasikan dalam rangka pengarus utamaan program pengembangan kapasitas dan kuantitas dai, khususnya untuk keterpenuhan kebutuhan dai yang siap bertugas dakwah di daerah daerah terpelosok, terpencil, tertinggal dan minoritas. Pos Dai Riau mencoba mengambiln peran dalam ladang Dakwah yang amat penting ini. Pos Dai Riau merupakan lembaga dakwah yang berada di bawah naungan Yayasan Dakwah Hidayatullah. Munculnya pos dai riau berawal dari musyawarah pengurus dan pembina Yayasan Dakwah Hidayatullah Pusat Pos Dai Hidayatullah pusat tentang penetapan pengurus Pos Dai priode 2019-2024 cabang Provinsi Riau yang berlangsung pada hari kamis,tanggal 11 april 2019 M dan bertepatan pada dengan tanggal 5 Sya'ban 1440 H. Pos Dai juga merupakan lembaga yang berkhidmat kepada para Dai Yang tersebar diseluruh Indonesia.

Para dai itu merambah kota-kota yang jauh, menembus daerah terpencil, dan minoritas, daerah konflik, serta menghadapi para misionaris. Mereka adalah orang yang memilih untuk berani demi menerangi kehidupan ini dengan cahaya Islam. Mereka terus bergerak melakukan perbaikan masyarakat karna menyadari bahwa masih banyak saudara saudara mereka yang membutuhkan bimbingan dalam berIslam, terutama mereka yang berada di wilayah pedalaman, terpencil,miskin sumber daya,

Formatted: Indent: Before: 0 cm, Hanging: 0,75 cm

Formatted: Indent: Before: 0,75 cm, Hanging: 0,5 cm

Formatted: Font: (Default) Arial, Complex Script Font: Arial

Formatted: Normal, Indent: Before: 1,25 cm, First line: 1 cm

minoritas muslim, daerah konflik dan bencana, serta daerah yang rawan pemurtadan. Mereka merakit wilayah wilayah perbatasan pulau pulau Nusantara dalam jaringannya dakwah, mengajak umat bersama sama membangun negeri sekaligus menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Formatted: Indent: Before: 1,25 cm, First line: 0 cm

Mereka juga hadir di sudut sudut keramaian kota, bersama kaum miskin yang termarginalkan, yang miskin harta, miskin keyakinan, untuk mengangkat harkat dan martabat mereka. Dai-dai Pos Dai Riau merupakan para muallim (pengajar) Al-Qur'an yang terus bekerja dan berkarya meski sepi dari liputan media. Dalam keheningan pamrih itu, mereka merajut pulau pulau dalam NKRI ini khususnya Riau dalam rangkaian cahaya Al Qur'an.

Formatted: Indent: Before: 1,25 cm, First line: 1 cm

2. Visi Dan Misi Pos Dai Riau

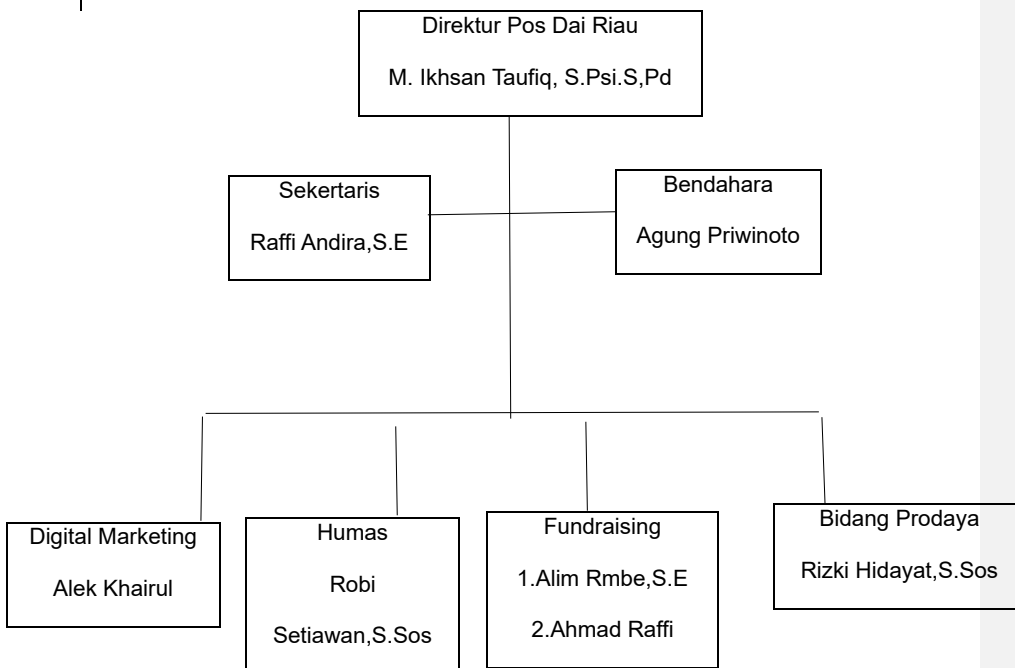
Formatted: Indent: Before: 0,75 cm, Hanging: 0,5 cm

Adapun Visi dan Misi Lembaga Pos Dai Riau adalah sebagai berikut:

- a. Visi: Menjadi Lembaga dakwah professional dan terpercaya dalam Upaya mendukung pembangunan peradaban Islam untuk NKRI bermartabat.
- b. Misi:
 - 1) Melakukan kajian, merumuskan kebijakan, dan pengembangan konsep-konsep dakwah yang dapat mendukung pembangunan peradaban Islam.
 - 2) Menyelenggarakan kegiatan Pendidikan dan pelatihan untuk mencetak kader-kader dai yang professional, berkualitas, dan ikhlas memandu umat.

- 3) Meningkatkan perbaikan infrastruktur, sarana dan prasarana pusat dakwah untuk meningkatkan kualitas layanan dakwah.
- 4) Menggalang ukhuwah dan Kerjasama dengan organisasi-organisasi dakwah menjadi mitra pengurus masjid dan lembaga dakwah di perusahaan, instansi, sekolah dan kampus dalam upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme dakwah di masyarakat secara berkesinambungan.
- 5) Menyelenggarakan layanan program, konsultasi dan pengembangan dakwah.
- 6) Memberikan advokasi, dukungan dan penghargaan kepada para dai terutama yang bertugas di daerah perintisan, terpencil, miskin sumber daya, daerah konflik dan bencana serta memberi santunan kepada para dai yang mengalami musibah, sakit atau meninggal dunia.
- 7) Menyelenggarakan penyusunan, percetakan, penerbitan dan distribusi buku, jurnal, bulletin dalam upaya menyebarkan pemikiran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah dalam rangka mewujudkan tatanan masyarakat yang Islami.
- 8) Melakukan penggalan dana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dakwah sekaligus mendukung kegiatan operasional dai

3. Struktur Organisasi



Bagan.4.2

Struktur Organisasi Pos Da'l Riau

4. Program Dakwah Pos Dai Riau

1. Dompet Dai Mengabdi

a. Kafalah Dai

Formatted: Indent: Before: 0,75 cm, Hanging: 0,5 cm

Formatted: Centered, Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Indent: Before: 0,75 cm, Hanging: 0,5 cm

Formatted: Indent: Before: 1,26 cm, Hanging: 0,49 cm

Formatted: Indent: Before: 1,75 cm, Hanging: 0,75 cm

Program ini bertujuan untuk para dai yang telah berjuang untuk menghidupkan cahaya Islam di pedalaman Riau. Sehingga tidak memiliki waktu yang cukup untuk mencari nafkah, karena mereka sibuk berdakwah.

Formatted: Font: (Default) Arial, Complex Script Font: Arial

Formatted: Indent: Before: 2,5 cm, First line: 0,75 cm

Gambar.4.1



Formatted: Font: (Default) Arial, Bold, Complex Script Font: Arial, Bold

Formatted: Normal, Centered, Indent: Before: 0 cm, First line: 0 cm

Gambar.4.1

Penyaluran Kafalah Dai di Pedalaman Pulau Rupat
Gambar di atas adalah kegiatan pos dai riau yang menyalurkan kafalah dai-dai di pedalaman, Pos Dai Riau yang tersebar di Provinsi Riau untuk membina Masyarakat muslim dan muallaf.

b. Armada Dakwah

Formatted: Indent: Before: 1,75 cm, Hanging: 0,75 cm

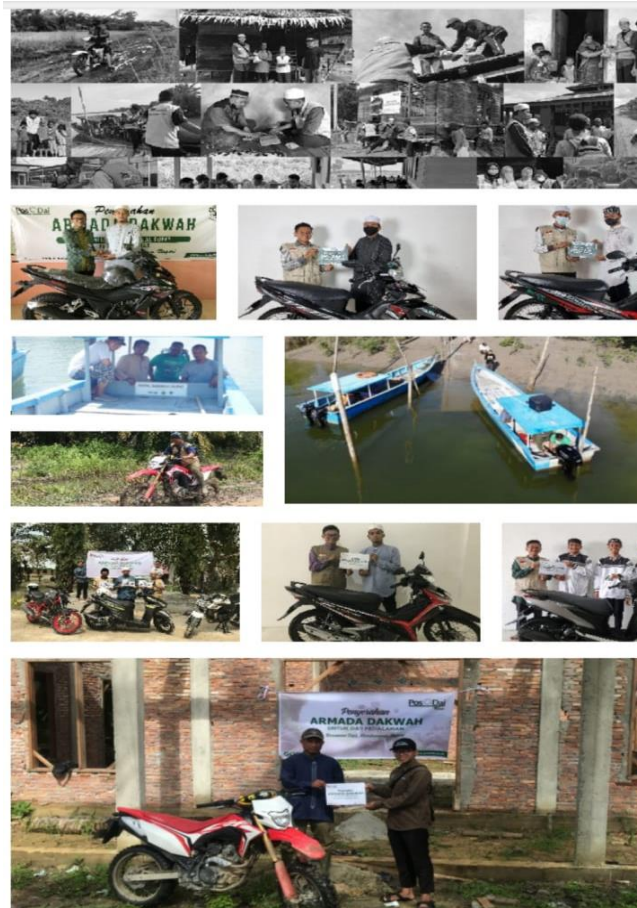
Program dompet dai mengabdikan yang berupa kendaraan atau transportasi yang diberikan, agar memudahkan gerakan dakwah yang dilakukan oleh para dai untuk melakukan pembinaan Masyarakat yang jauh dari pemukiman warga di daerah pelosok pedalaman Riau. Pos Dai Riau telah memberikan 12 buah sepeda motor dan satu kapal dakwah kepada dai di pedalman Pulau Rupa Utara, Desa Kiyap Jaya, Desa suangi Pinang, Dumai dan Pekanbaru.

Gambar.4.2

Formatted: Font: (Default) Arial, Complex Script Font: Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Bold, Complex Script Font: Arial, Bold, Indonesian

Formatted: Normal, Centered, Indent: Before: 0 cm, First line: 0 cm



Gambar.4.2

Penyaluran Armada Dakwah Kepada Dai Di Pedalaman Pulau
Rupat Utara Riau

Gambar di atas adalah menunjukkan kegiatan Pos Dai Riau dalam menyalurkan sepeda motor dan kapal dakwah kepada para dai yang bertugas di pedalaman Riau untuk meringankan aktivitas dakwah mereka ke daerah-daerah yang terpencil.

c. Sembako Untuk Dai

▲ Tidak semua dari paroh dai yang kuat dalam hal segi ekonominya. Sehingga dalam mencukupi kebutuhan sehari-harinya

Formatted: Left

Formatted: Indent: Before: 1,75 cm, Hanging: 0,75 cm

Formatted: Font: (Default) Arial, Complex Script Font: Arial

Formatted: Normal, Indent: Before: 2,5 cm, First line: 0,75 cm

tertatih-tatih. Sehingga dengan adanya program dompet dai mengabdikan dapat memberikan. Sembako kepada para dai pedalaman ini bertujuan untuk support kehidupan para dai di pedalaman.

2. Program Support Mualaf Pedalaman

2. Gambar.4.3



Gambar.4.3

Gambar Di Atas Menunjukkan Program Pos Dai Riau dalam menyalurkan sembako kepada masyarakat muslim yang ada di Pulau Rupa Uatara. Sembako Ini Adalah Hasil dari infak sedakah dari para donator Pos Dai Riau.

a. Santunan Untuk Mualaf

Gambar.4.4

Formatted: Font: Bold, Complex Script Font: Bold

Formatted: Font: (Default) Arial, Complex Script Font: Arial

Formatted: Centered, Indent: Before: 1,75 cm, No bullets or numbering

Formatted: Indent: Before: 1,75 cm, Hanging: 0,75 cm, Tab stops: Not at 0,5 cm

Formatted: Font: Bold, Complex Script Font: Bold

Formatted: Centered



Gambar.4.4

Penyaluran Santunan Kepada para Mualaf di Pedalaman Pulau Rupa Utara

Gambar di atas menunjukkan kegiatan pos Dai Riau dalam menyalurkan santunan untuk para mualaf yang ada di pedalaman Pulau Rupa Utara. Santunan ini dari hasil infak sedekah dari donator Pos Dai Riau.

b. Sembako Untuk Mualaf

Menurut penuturan dai yang berdakwah di pedalaman beberapa diantara para mualaf dan dhuafa ada yang mengalami kekurangan makanan, bahkan tidak jarang mereka makan hanya 1 kali dalam sehari. Sembako untuk mualaf maka pemberian

Formatted: Indent: Before: 1,75 cm, Hanging: 0,75 cm

Formatted: Indent: Before: 2,5 cm, First line: 0,75 cm

sembako kepada para mualaf pedalaman ini bertujuan untuk support kehidupan para mualaf di pedalaman.

c. Program Qurban For Pedalaman

Kurban For Pedalaman merupakan suatu program dari Pos Dai Riau untuk masyarakat muslim pedalaman di Riau khususnya, untuk melaksanakan ibadah qurban. Karena ada beberapa kasus di pedalaman dimana mereka hanya menyembelih satu hewan qurban dan bahkan tidak ada sama sekali.

Kurban For Pedalaman Alhamdulillah Qurban 2020 dan 2021 Pos Dai Riau telah menyalurkan dan mendistribusikan qurban di beberapa desa di Pulau Rupat dan Kabupaten Rokan Hulu sebanyak 7 ekor sapi dan kambing sebanyak 7 ekor.

Sedangkan pada tahun 2022 Pos Dai Riau telah menyalurkan dan mendistribusikan qurban ke beberapa desa di Pulau Rupat, Kabupaten Rokan Hilir dan Kab. Kampar sebanyak 2 ekor sapi dan kambing sebanyak 7 ekor.

Gambar.4.5

Formatted: Indent: Before: 1,75 cm, Hanging: 0,75 cm

Formatted: Indent: Before: 2,5 cm, First line: 0,75 cm

Formatted: Indent: First line: 0,98 cm

Formatted: Font: (Default) Arial, Bold, Complex Script
Font: Arial, Bold

Formatted: Centered, Indent: First line: 0,98 cm, Line spacing: Multiple 1,08 li



Gambar.4.5

Penyaluran Daging Qurban Untuk Pedalaman Pulau Rupat
 Gambar di atas adalah menunjukan kegiatan Pos Dai Riau dalam pemotongan daging qurban dan pembagian Masyarakat muslim dan muaf di pedalaman Pulau Rupat Utara.

3. Program saran dan Prasarana Dakwah.

a. Pembangunan Rumah/Pondok Quran

Pembangunan Rumah Qur'an Muslim Pedalaman merupakan suatu program dari Pos Dai Riau untuk membangun sebuah Rumah Qur'an untuk Masyarakat muslim pedalaman di Provinsi Riau.

Pembangunan Rumah/Pondok Quran Selain menjadi tempat untuk belajar dan menghafal qur'an, rumah qur'an ini nantinya bisa sebagai tempat untuk para da'i membina masyarakat pedalaman setempat untuk lebih memahami hakikat beragama.

Formatted: Indent: Before: 1,25 cm, Hanging: 0,5 cm

Formatted: Indent: Before: 1,75 cm, Hanging: 0,75 cm

Formatted: Indent: Before: 2,5 cm

Gambar.4.6

Formatted: Font: (Default) Arial, Bold, Complex Script
Font: Arial, Bold

Formatted: Centered, Indent: Before: 2,5 cm, First line:
0,75 cm, Line spacing: Multiple 1,08 li

Gambar.4.6

Pembangunan Gazebo/Pondok Quran Untuk Muslim Di
Pedalaman Pualau Rupert Utara Riau.

Gambar di atas merupakan proses Pembangunan rumah/pondok
quran untuk Masyarakat pedalaman Pulau Rupert uang dari donator
Pos Dai Riau.

b. Sumur Bor Untuk Pedalaman

merupakan suatu program dari Pos Dai Riau untuk membantu
Masyarakat muslim pedalaman Riau dalam menyediakan air bersih
untuk kebutuhan bersuci, berwudhu, untuk aktivitas
masjid/musholla, dan lain sebagainya.

Formatted: Indent: Hanging: 0,79 cm

Gambar.4.7



Gambar.4.7

Pengadaan sumur Bor Untuk Pedalaman Pulau Rupert Utara

- c. Terbar Paket Quran Pedalaman

Formatted: Centered

Formatted: Indent: Before: 2,5 cm, First line: 0,75 cm

Formatted: Indent: Before: 1,75 cm, Hanging: 0,75 cm

Program tebar paket Quran untuk pedalaman Riau adalah program menebar Quran dan Iqro ke berbagai daerah pedalaman di Riau.

Formatted: Indent: Before: 2,5 cm, First line: 0,75 cm

Gambar.4.8

Formatted: Centered



Gambar.4.8

Penyaluran paket Quran Untuk Pedalaman Pulau Rupa Utara
 Gambar di atas menunjukkan anak-anak Masyarakat pedalaman
 Riau yang telah mendapatkan mushaf Al-Quran Yang di salurkan oleh
 Pos Dai Riau

d. Tebar Sajadah Pedalaman Dan Pengadaan Sound System

Program ini merupakan salah satu upaya Pos Dai Riau dalam mendukung pembinaan masyarakat Pedalaman. Tebar Sajadah Pedalaman Ini bertujuan untuk menghadirkan kenyamanan dan kekhusyukan Masyarakat Muslim Pedalaman dalam beribadah dengan sajadah baru untuk mereka.

Gambar.4.9.



Formatted: Indent: Before: 1,75 cm, Hanging: 0,75 cm

Formatted: Font: (Default) Arial, Bold, Complex Script
Font: Arial, Bold

Formatted: Centered, Indent: Before: 2,5 cm, First line:
0,75 cm



Gambar.4.9

Penyaluran Sajadah Dan Sound System Di Pedalaman Di Pulau Rupa Riau

Gambar di atas menunjukkan program Pos Dai Riau dalam menyalurkan sajadah dan sound system di pedalaman Pulau Rupa Riau. Lebih tepatnya di musholah pembinaan muaf, dan di Tk islam di pedalaman Desa Suka Damai, dan Tk madani Di Desa Tanjung Medang Pulau Rupa Riau.

1. Program Support Pesantren Tahfidz Dai Pedalaman

Pos Dai Riau yang merupakan sebuah lembaga dakwah dan sosial yang didirikan dengan tujuan men-support dakwah pedalaman melalui pembinaan para dai, muaf dan masyarakat muslim di pedalaman ingin mendirikan suatu Lembaga Pendidikan yang melahirkan para dai Tangguh yang siap ditugaskan ke daerah-daerah pedalaman yang membutuhkan bimbingan & penguatan aqidah.

Gambar.4.10

Formatted: Indent: Before: 1,25 cm, Hanging: 0,5 cm

Formatted: Font: (Default) Arial, Bold, Complex Script
Font: Arial, Bold

Formatted: Centered, Indent: Before: 1,75 cm, First line: 1,5 cm, Line spacing: Multiple 1,08 li



Gambar.4.10

Penyaluran Sajadah Dan Sound System Di Pedalaman Di Pulau Rupa
Riau

Gambar di atas menunjukkan proses belajar Al-quran di pesantren tahfidz
dai pedalaman di Desa Sungai Pinang Kapar.

B. Hasil Penelitian

1. Strategi dakwah Pos Dai Riau dalam membina muallaf di pedalaman
desa suka damai pulau rupa

Penelitian ini menyajikan data dari hasil wawancara tentang
bagaimana strategi dakwah Pos Dai dalam pembinaan muallaf di
pedalaman desa Suka Damai Pulau Rupa.

Dilihat dari teori yang dipakai oleh peneliti yaitu teori dari
Mahmudin, yang menjelaskan bahwa pembinaan keagamaan terhadap

Formatted: Indent: Before: 0 cm, Hanging: 0,75 cm

Formatted: Indent: Before: 0,75 cm, Hanging: 0,75 cm

Formatted: Indent: Before: 1,5 cm, First line: 1,04 cm

mualaf dilakukan dengan beberapa cara yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi dari mualaf tersebut diantara dilakukan dengan pembinaan secara eksternal.

a. Strategi Dakwah Bil Lisan

Strategi yang dapat dilakukan untuk menguatkan akidah seseorang adalah dengan melakukan berbagai kegiatan yang bernilai ibadah. Salah satu strategi dalam dakwah yaitu melalui dakwah bil lisan. Dalam hal ini Pos Dai Riau melakukan kegiatan metode Dakwah secara lisan atau mengajak para mualaf di Desa Suka Damai. Maka dari itu Pos Dai Riau melakukan strategi pembinaan agar menjadi penguatan para mualaf dalam melakukan ibadah yang baik secara syariat.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Dai di Desa Suka Damai yaitu Ustadz Juliman Andesta tentang strategi Dakwah Pos Dai Riau dalam pembinaan mualaf yaitu melakukan kegiatan memberi materi dakwah Bil Lisan, beliau mengatakan bahwa :

Gambar.4.11

Formatted: Indent: Before: 1,5 cm, Hanging: 0,75 cm

Formatted: Font: (Default) Arial, Complex Script Font: Arial

Formatted: Normal, Indent: Before: 2,25 cm, First line: 1 cm

Formatted: Normal, Indent: Before: 0,75 cm, First line: 1,5 cm

Formatted: Centered



Gambar.4.11

Kegiatan halaqoh bersama para muallaf

“Dalam melakukan strategi pembinaan muallaf dengan materi metode Dakwah Bil Lisan, caranya ada dua. Pertama seperti melakukan pengajian dalam bentuk Halaqoh yang dilaksanakan setiap sepekan sekali di tempat rumah warga atau di tempat musholah pusat pembinaan muallaf secara bergantian dengan tujuannya menambah wawasan dan pengetahuan keislaman muallaf itu sendiri. Dan cara yang kedua yaitu melakukan materi kegiatan Dakwah seperti mendatangi rumah ke rumah warga muallaf dengan menyampaikan tausiyah atau nasehat-nasehat motivasi sambil berdiskusi tentang pemahaman islam yang mereka rasakan,dengan itu para muallaf merasakan senang karna mereka merasa diayomi.”(Juliman,Personal Communication, Juli,2024).

Ada Terdapat dua cara yang bisa kita ambil untuk membina muallaf di Pulau Rupa Utara Riau dengan pembinaan melakukan kegiatan pengajian halaqoh dan mendatangi rumah warga muallaf dengan memberikan tausiyah keislaman para muallaf tersebut.

-Dengan ini di sambung juga penjelasan ini oleh Ustadz M.Ikhsan Taufiq S, Psi. S, Pd selaku Direktur Pos Dai Riau, beliau juga mengatakan:

Formatted: Font: Bold, Complex Script Font: Bold

Formatted: Font: (Default) Arial, Complex Script Font: Arial

Formatted: Normal, Indent: Before: 0,75 cm, First line: 1,5 cm

“Dalam melakukan kegiatan dakwah Bil Lisan ini Pos Dai melakukan program safari Dakwah seperti di waktu bulan puasa ramadhan, mualid nabi, idul adha dan di hari-hari islam besar lainnya, sebagai bentuk ceramah atau tausiyah di hari-hari tersebut dan para Dai pengisi materinya nanti di datangkan dari luar daerah, pulau jawa yang mempunyai kapasitas untuk menguatkan nilai-nilai keislaman para muallaf di Desa Suka Damai tersebut.” (M.Ikhsan, Personal Communication, Agustus, 2024).

b. Strategi Bil Qalam

▲ strategi Pos Dai Riau untuk melakukan pembinaan muallaf yang ada di Pulau Rupat Utara Riau selain melakukan strategi dakwah Bil Lisan yang dilakukan oleh para Dai-Dai tersebut. Pos Dai Riau juga melakukan strategi pembinaan muallaf dengan cara strategi dakwah Bil Qalam.

▲ Strategi Dakwah Bil Qalam yaitu suatu upaya mengajak manusia menuju jalan yang benar sesuai perintah Allah SWT dalam bentuk media cetak, media tertulis dan media Internet.

Gambar.4.12

Formatted: Indent: Before: 1,5 cm, Hanging: 0,75 cm

Formatted: Font: (Default) Arial, Complex Script Font: Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Complex Script Font: Arial

Formatted: Normal, Indent: Before: 2,25 cm, First line: 1 cm

Formatted: Font: (Default) Arial, Bold, Complex Script Font: Arial, Bold

Formatted: Normal, Centered, Indent: First line: 0 cm



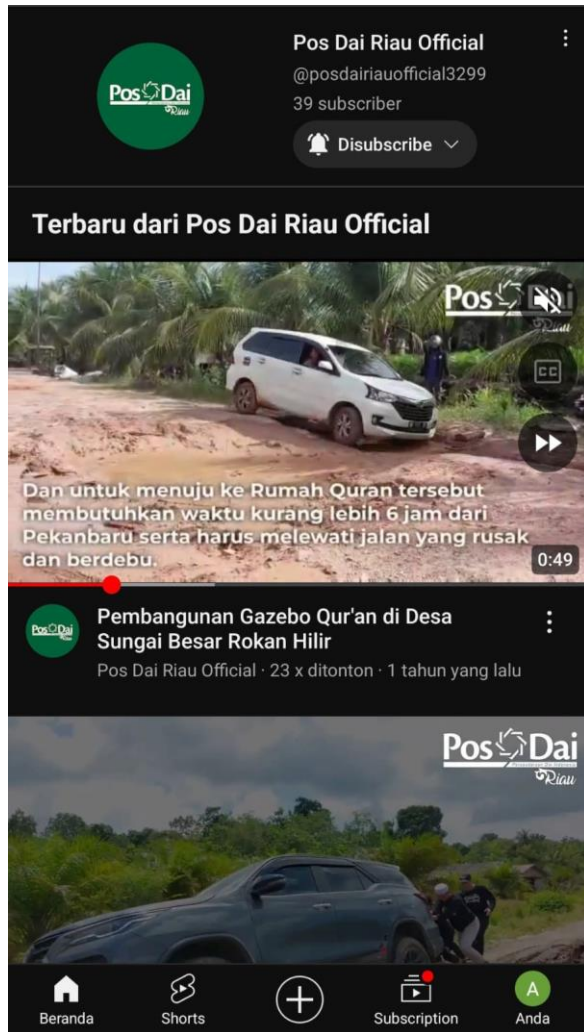
Media Sosial Instagram Pos Dai Riau

Gambar.4.13



Media sosial Facebook Pos Dai Riau

Gambar 4.14



media sosial Youtube Pos Dai Riau

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ustadz Juliman Andesta, beliau menjelaskan:

“pembinaan dengan strategi dakwah Bil Qalam ini yaitu bagaimana kita sebagai Dai mengajak dan mengajarkan para muallaf lewat media cetak, media tulis maupun media lewat internet seperti memfasilitasi buku tentang

islam yakni buku fiqih, buku akidah akhlak dan buku agama islam lainnya dan memberikan santunan berupa pakaian sholat muslim dan muslimah, yang terpenting juga kita ajarkan mereka bacaan Al Quran, bacaan sholat lewat media cetak dan tulisan tersebut. Selain media cetak dan tulisan juga kita memberikan cara lewat media internet seperti memperlihatkan dokumentasi atau video tentang gerakan-gerakan sholat, bacaan Al Quran dan memberikan tontonan film yang mempunyai nilai-nilai keislaman seperti contoh film sejarah perjuangan Rasulullah SAW, kisah-kisah sahabat nabi dan film relegi lainnya. Dengan cara dakwah Bil Qalam ini tadi, saya sebagai Dai dan Dai-Dai lainnya lebih mudah melakukan aktivitas dakwah untuk mengajarkan dan memperkenalkan Islam kepada para mualaf di Pulau Rupat Utara Riau agar mereka lebih cepat paham tentang agama yang mereka yakini sekarang yaitu islam.”(Juliman, Personal Communication, Juli, 2024).

Penjelasan ini di sambung juga oleh Ustadz M.Ikhsan taufiq S, Psi. S, Pd selaku Direktur Pos Dai Riau juga mengatakan bahwa:

Saya sebagai direktur dan bersama Tim Pos Dai Riau terus berkomitmen penuh untuk membantu Dakwah di pedalaman Riau terkhususnya di Desa Suka Damai Pulau Rupat, dengan cara melakukan open donasi apa yang mualaf perlukan seperti al-quran, iqra, buku metode alhidayah baca alquran, pakaian sholat muslim dan muslimah dan buku tentang islam lainnya. Setelah kebutuhan donasi terpenuhi maka tim Pos Dai Riau melakukan ekspedisi dakwah ke Pulau Rupat untuk menyalurkan program santunan terhadap para mualaf tersebut, sesampai di sana tim Pos Dai Riau juga melakukan pembinaan seperti tausiah, membuat halaqoh (belajar Al-quran, bacaan sholat dan lainnya). Maka dengan cara itu para mualaf merasakan di perhatikan lewat program dakwah yang kita berikan lewat open donasi tersebut, dengan itu insyallah para mualaf istiqomah dan meningkatkan pengetahuan dalam memeluk agama islam. (Ikhsan, Personal Communication, agustus, 2024).

Hal yang sama juga yang di sampaikan oleh ustadz Raffi Andira, S.E sebagai tim digital marketing Pos Dai Riau bahwa :

Saya sebagai tim digital marketing di Pos Dai Riau melakukan pengelolaan dokumentasi, desain dan video terkait perkembangan atau kegiatan-kegiatan para mualaf dan dai-dai kita di pedalaman terkhusus Pulau Rupat Desa Suka Damai, dan setiap perkembangan dakwah di Pulau Rupat kami update lewat media sosial (youtube, instagram, facebook, dan Lainnya) dan kami share kepada masyarakat dan para donatur tersebut. Dan kami juga setiap terjun ekspidisi dakwah di Pulau Rupat kami selalu melakukan pembinaan dakwah bil Qalam dalam hal ini lewat media Internet kami akan memutar video tentang bacaan Al-quran gerakan sholat dan lainnya, dan juga kami memberikan tontonan film tentang perjalanan perjuangan nabi Muhammad

SAW, kisa-kisa nabi dan film religi islam lainnya. Dengan cara inilah para mualaf senang dan bersemangat dalam menjalankan ajaran agama islam. (Raffi, Personal Communication, Juli, 2024).

c. Strategi Dakwah Bil Hal

strategi Pos Dai Riau untuk melakukan pembinaan mualaf yang ada di Pulau Rupat Utara Riau selain melakukan strategi dakwah Bil lisan dan strategi dakwah bil qalam, Pos Dai juga melakukan strategi pembinaan melalui dakwah bil hal.

Dakwah Bil Hal yakni kegiatan dakwah yang mengutamakan kemampuan kreativitas prilaku dai secara luas, yang menggambarkan perbuatan yang sebenarnya seperti menyantuni mualaf menyediakan sarana prasarana ibadah dan memberikan keterampilan sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ustadz Juliman Andesta, beliau menjelaskan:

Dalam melakukan pembinaan Dakwah Bil Hal iyalah ada tahapan yang kita lakukan, yang pertama kita harus melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada para mualaf dan melihat kondisi mereka, sambil kita membawah sembakoh, santunan, berupah uang dan peralatan ibadah untuk kita bagikan ke para mualaf, sesambil kita berdiskusi tentang kondisi para mualaf dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Selain itu kita para dai memfasilitasi tempat pembinaan mualaf berupa mushola di Desa Suka Damai dalam untuk pertemuanya dua pekan sekali, dengan adanya program ini semoga para mualaf lebih istiqomah dalam mengikuti pembinaan untuk menambah pengetahuan tentang islam. (Juliman, Personal Communication, Juli, 2024).

Sedangkan hasil wawancara lainnya dengan Ustadz M.Ikhsan taufiq S, Psi. S, Pd selaku Direktur Pos Dai Riau juga mengatakan bahwa:

Dalam melakukan strategi dakwah Bill Hal Pos Dai Riau membuat program-program untuk open donasi seperti program santunan Kafalah Dai, santunan untuk para mualaf, santunan kebutuhan sembako para mualaf dan kebutuhan lainnya. setelah semuanya terkumpul maka tim Pos Dai Riau turun untuk melakukan ekspedisi dakwah ke Pulau Rupat untuk penyaluran program ke mualaf, untuk titik kumpulnya di musholah pembinaan mulaaf di Desa Suka Damai, sebelum melakukan pembagian

sembako dan lainnya maka kita mengadakan tausiah/ ceramah untuk memberi pencerahan ke pada para mualaf untuk lebih semangat dalam belajar agama islam.

Untuk program sembako, kafalah ini kita salurkan dua kali dalam satu tahun, dengan adanya sembakoh dan kafalah untuk mualaf ini semoga menjadi manambah semangat dalam belajar agama islam dan sedikit meringankan untuk kehidupan mereka sehari -hari. (Ikhsan, Personal Communication, agustus, 2024).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di lapangan dalam sterategi dakwah Pos Dai Riau, seperti dakwah bil lisan, dakwah bil qalam, dan dakwah bil hal, Hal yang sama juga ketika peneliti melakukan observasi tentang sterategi dakwah bil lisan, bil qolam dan bil hal sudah terlaksana di Desa Suka Damai Pulau Rupa.

Dari hasil pengamatan peneliti melalui media sosial Pos Dai Riau seperti instgram, facebook, youtube, dan web, yang menjelaskan bahwa benar adanya kegiatan-kegiatan dakwah yakni tausiah di Desa Suka Damai, pembinaan pengajian di pusat pembinaan mualaf maupun dari rumah ke rumah para mualaf tersebut dan kegiatan ekspedisi dakwah penyaluran program-program seperti sembako, santunan dai, dan program lainnya.

Di samping itu juga selain peneliti observasi secara tidak langsung lewat media sosial peneliti juga observasi langsung ke lapangan yaitu di Desa Suka Damai Pulau Rupa. Peneliti dan tim Pos dai Riau serta para dai ikut melakukan kegiatan tausiah untuk penguatan materi keagamaan terhadap para mualaf tersebut, dan juga kami melakukan penyaluran program sembako dan santunan dai dan

program lainnya, serta melakukan kegiatan halaqoh quran, mengajarkan gerakan sholat, fiqih dan pelajaran agama islam lainnya.

d. Diantara strategi dakwah Pos Dai Riau dalam membina muallaf di pedalaman desa suka damai pulau rupat adalah sebagai berikut:

a) Bentuk pengajian

Pengajian ini merupakan kegiatan pembelajaran agama yang di isi oleh ustsdz atau dai yang menyampaikannya, diskusi dan memberikan pemahan ajaran agama islam kepada para muallaf untuk lebih paham dengan tentang syariat-syariat islam.

Dari hasil wawancara lainnya dengan Ustadz M.Ikhsan taufiq S, Psi.

S, Pd selaku Direktur Pos Dai Riau juga mengatakan bahwa:

Saya sebagai direktur Pos Dai Riu bersama tim lainnya untuk melakukan pembinaan di Desa Suka Damai Pulau Rumat yaitu setiap melakukan ekspedisi dakwah enam bualan sekali, di waktu penyaluran program atau di hari-hari besar islam seperti di waktu qurban, puasa, mualid nabi dan di hari lainnya. Dan nanti kajiannya di isi oleh ustadz dari Luar riau maupun di dalam kota pekanbaru, materi kajiannya tentang penguatan aqidah para muallaf atau materi tentang islam lainnya dengan tujuan para muallaf tersebut istiqomah dalam menjalankan syariat islam. (Ikhsan, Personal Communication, agustus, 2024).

Yang mana penjelasan ini disambung oleh ustadz Juliman selaku dai di

Desa Suka Damai menyatakan bahwa:

Bentuk pembinaan yang kita berikan kepada para muallaf iyalah berbentuk pengajian rutin satu pekan sekali, di tempat pembinaanya dari rumah ke rumah para muallaf secara bergilir, setelah sampai di rumah para ,muallaf teresebut kita diskusi atau cerita tentang kehidupan mereka selama menjadi muallaf atau sebelumnya, untuk isi kajiannya seperti mengaji, belajar tentang sholat dan tentang belajar nilai-nilai islam lainnya, sesambil memotipasi para muallaf agar lebih paham tentang agama islam. (Juliman, Personal Communication, Juli, 2024).

b) Halaqoh quran

Bentuk halaqah Quran ini sebagai upaya Pos Dai Riau mengajarkan ilmu Al Quran seperti tafsir (penjelasan makna), ilmu tajwid dan hafalan dengan metode berkumpul di pusat pembinaan muallaf atau di rumah warga muallaf.

Dari hasil wawancara dengan Ustadz M.Ikhsan taufiq S, Psi. S, Pd selaku Direktur Pos Dai Riau juga mengatakan bahwa:

Bentuk pembinaan selain pengajian kami tim Pos Dai Riau melakukan pembinaan halaqoh quran yang dimana ini dilakukan setiap melakukan ekspedisi dakwah di Desa Suka Damai. Dan kami juga melakukan kegiatan dauroh muallim untuk para dai/guru ngaji rumah quran di Desa Suka Damai, dan kegiatan ini untuk meningkatkan kapasitas para dai/guru ngaji dalam tahsin bacaan qurannya, dan ini dilaksanakan di kantor pos dai mauapun di laksanakan secara online. (Ikhsan, Personal Communication, agustus, 2024).

Di sambung oleh ustadz Juliman menyatakan bahwa:

Bentuk pembinaan halaqoh quran yang dilakukan setiap tiga hari sekali atau sepekan sekali di tempat pusat pembinaan muallaf di Desa Suka Damai, dan akan diajarkan oleh para dai/guru ngaji yang mempunyai kompetensi dalam membaca al-quran atau yang sudah mengikuti kegiatan dauroh muallim yang dilaksanakan oleh Pos Dai Riau. (Juliman, Personal Communication, Juli, 2024).

Dan di sambung oleh ustadz Rizki Hidayat S.Sos selaku divisi program menyatakan bahwa:

Saya sebagai divisi program Pos Dai Riau untuk membuat program pelatihan dauroh muallim untuk para dai/guru ngaji rumah quran se Riau terkhususnya di Desa Suka Damai Pulau Rupat, dengan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan metode pembelajaran al-quran para dai/guru ngaji tersebut dan kegiatan ini dilakukan setiap setahun sekali atau tergantung kebutuhan dan kondisi, agar kualitas para dai/guru ngaji terstandarisasi dengan baik di setiap rumah quran seriau terkhususnya di Desa Suka Samai Pulau Rupat. (Rizki, Personal Communication, Juli, 2024).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di lapangan dalam bentuk pembinaan pengajian dan bentuk pembinaan halaqoh quran. Hal yang sama juga ketika peneliti melakukan observasi tentang pembinaan pengajian dan pembinaan halaqoh quran sudah terlaksana di Desa Suka Damai Pulau Rupa.

Dari hasil pengamatan peneliti melalui media sosial Pos Dai Riau seperti instgaram, facebook, youtube, dan web, yang menjelaskan bahwa benar adanya kegiatan-kegiatan dakwah yakni pengajian yang di lakukan oleh tim Pos Dai Riau setiap melakukan ekspedisi dakwah di Desa Suka Damai.

Di samping itu juga selain peneliti observasi secara tidak langsung lewat media sosial peneliti juga observasi langsung ke lapangan yaitu di Desa Suka Damai Pulau Rupa. Peneliti dan tim Pos dai Riau serta para dai ikut melakukan kegiatan pengajian halaqoh quran dan memberikan materi keagamaan lainnya, dan itu dilaksanakan di pusat pembinaan mualaf maupun rumah ke rumah warga mualaf lainnya.

2. kendala yang dihadapi pos dai riau dalam membina mualaf dipedalaman desa suka damai pulau rupa

a. Penghimpunan Dana

Kendala penghimpunan dana yang di hadapi pos dai riau seperti tidak terpenuhnya kebutuhan program-program pos dai riau kurangnya dukungan terhadap program

dakwah di pedalaman. Misalnya program sembako, santunan untuk dai dan para mualaf.

Dari hasil wawancara dengan Ustadz Raffi Andira S.E selaku sekretaris Pos Dai Riau juga mengatakan bahwa:

Salah satu yang menjadi kendala dalam pembinaan mualaf yaitu penghimpunan dana yang kurang maksimal seperti program pengadaan sembako dan santunan untuk dai dan para mualaf, dan itu menjadi penyebab terhambatnya aktivitas para dai dalam hal melakukan kegiatan dakwah di Desa Suka Damai. Dan para mualaf pun semangatnya berkurang di karenakan program Pos Dai yang terkadang terhambat dalam melakukan penghimpunan dana. (Raffi, Personal Communication, Juli, 2024).

b. Sarana prasarana

Kendala sarana dan prasarana yang di hadapi pos dai riau ialah kurangnya penyediaan fasilitas tempat seperti masjid, musholah dan buku-buku ajaran islam lainnya, sehingga para mualaf kesulitan untuk melakukan aktivitas ibadah sehari-hari.

Dari hasil wawancara ustazd Juliman Andesta menyatakan bahwa:

Untuk saat ini kendala yang kami hadapi ialah sarana prasarana tempat ibadah seperti kurangnya mushola, masjid yang masi minim sehingga terhambat untuk melakukan aktivitas dakwah dan para mualaf pun sholat masi di rumah masing-masing dan para dai tidak bisa mengontrol mereka sholat di masjid ataupun mushola tersebut. (Juliman, Personal Communication, Juli, 2024).

c. Infrastruktur jalan

Infrastruktur jalan merupakan kendala yang sangat memprihatinkan dalam mendukung mobilitas kegiatan dakwah maupun beraktivitas bekerja para masyarakat

terkhususnya para dai dan mualaf, seperti jalan yang rusak di desa hutan ayu menuju ke desa suka damai, menuju jalan ke lokasi tempat bekerjanya para masyarakat, dan jalan kerumah para mualaf.

Dari hasil wawancara ustadz Juliman Andesta menyatakan bahwa:

infrastruktur jalan yang masi belum bagus seperti jalan menuju ke Desa Hutan Ayu dari Suka Damai yang di mana jika hujan maka para dai tidak bisa melaukan aktivitas dakwah dan harapanya pemerinta setempat dapat melakukan perbaikan jalan sehingga nantinya kami para dai mudah untuk melakukan kegiatan dakwah. (Juliman, Personal Communication, Juli, 2024).

d. Alat Transportasi

Alat tranportasi ini merupakan hal yang penting dalam melakukan aktivitas pembinaan dai terhadap para mualaf dan kegiatan aktivitas dakwah mualaf, seperti motor dakwah dan kapal dakwah yang ada di desa suka damai, akan tetapi kebutuhan alat tranportasi masi kurang untuk mendukung dakwah di pedalaman di desa suka damai.

Dari hasil wawancara ustadz M. Ikhsan Taufiq S, Psi. S, Pd. menyatakan bahwa

Kami tim Pos Dai Riau melakukan open donasi tranportasi dakwah yang masi terhambat dalam menghimpun dana untuk alat kegiatan para dai di Desa Suka Damai sehingga sebagian para dai tidak memiliki alat tranportasi dakwah di Desa Tersebut. (Ikhsan, Personal Communication, agustus, 2024).

Dan di sambung wawancara olehustadz Juliman Andesta menyatakan bahwa:

Para muallaf di sana masi kurangnya alat transportasi di karenakan rendahnya ekonomi sehingga meraka kesusahan ntuk melakukan kegiatan belajar di pusat pembinaan muallaf maupun di tempat pegajian warga muallaf lainnya. (Juliman, Personal Communication, Juli, 2024).

e. Kurangnya tenaga Pengajar (dai)

Dai adalah seseorang yang mengajarkan dan menyebarluaskan ajaran agama islam kepada orang lain terkhususnya di desa suka damai, namun masih kurangnya dai yang berminat untuk berdakwah di pedalaman dikarenakan fasilitas yang tidak memadai.

Darn di sambung oleh wawancara ustadz M. Ikhsan Taufiq S, Psi. S, Pd.

menyatakan bahwa:

Dan juga kurangnya dai atau tenaga pengajar sehingga menyebabkan kurang maksimal dalam melakukan kegiatan-kegiatan dakwah untuk para muallaf tersebut. Di karenakan kurang minat dan kesadaran untuk berdakwah di pedalaman, dan juga tantangan ekonomi karena beberapa orang masi fokus kebutan ekonomi sehari-hari melainkan menjadi dai di pedalaman. (Ikhsan, Personal Communication, agustus, 2024).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di lapangan dalam kendala-kendala yang dihadapi seperti kendala penghimpunan dana, kendala sarana prasarana, kendala infrastruktur jalan, kendala alat tranportasi dan kendala kurangnya tenaga pengajar sudah terlaksana di Desa Suka Damai Pulau Rupa.

Dari hasil pengamatan peneliti melalui media sosial Pos Dai Riau seperti instgaram, facebook, youtube, dan web, yang menjelaskan bahwa benar adanya kegiatan-kegiatan dakwah yakni kesulitan dalam melakukan penghimpunan dana, dan minimya sarana prasarana tempat ibadah di desa tersebut, jalan yang masi buruk dan

susah di tempuh oleh para dai dan para mualaf, sedikitnya alat transportasi para dai dan para mualaf untuk kegiatan aktivitas dakwah dan kurangnya tenaga pengajar dai ikut berdakwah di pedalaman terkhususnya di Desa Suka Damai.

Dan peneliti juga melihat langsung ke lapangan keadaan para dai dan mualaf yang sangat prihatin terkait tantangan dan kendala yang mereka hadapi seperti melakukan penyaluran program ke Desa Hutan Ayu yang begitu ekstrim untuk di lewatin para dai ataupun mualaf dan kendala minimnya alat transportasi dan kurangnya minat tenaga pengajar untuk ikut berdakwah di pedalaman serta tempat untuk ibadah masih terbatas di Desa Suka Damai Pulau Rupa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi dakwah Pos Dai Riau dalam pembinaan mualaf di pedalaman Desa Suka Damai Pulau Rupa. Maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman dakwah Bill Lisan, dakwah bil Qalam dan dakwah bil hal, dengan cara melakukan kegiatan ceramah/tausiyah, mengajarkan ilmu al-quran dan buku ajar islam lainnya, dan memberikan santunan, sembako untuk para dai dan mualaf di desa suka damia pulau rupa. Serta Memberikan pembinaan pengajian seperti tausiah tentang pemahaman Aqidah atau motivasi tentang kisah-kisah perjuangan nabi Muhammad dan sahabat nabi lainnya di pusat pembinaan mualaf atau di rumah warga mualaf lainnya, atau pembinaan halaqoh quran seperti mengajarkan ilmu al-quran ilmu tajwid ilmu tafsir hafalan Al-Quran serta mengajarkan ilmu-ilmu lainnya yakni ilmu fiqih, ilmu-ilmu lainnya terhadap para mualaf di desa suka damai pulau rupa.
2. Kendala yang dihadapi pos dai riau dalam membina mualaf yakni kesulitan dalam melakukan penghimpunan dana seperti program santunan, sembako untuk dai dan mualaf, kurangnya sarana prasarana tempat ibadah seperti masjid mushola dan buku-buku ajaran islam, kesulitan melakukan aktivitas dakwah di karenakan infrastruktur jalan yang sangat memperhatikan seperti jalan desa hutan ayu ke desa suka damai dan jalan menuju Lokasi tempat bekerjanya para dai dan mualaf, kurangnya alat transportasi dakwah untuk melakukan pembinaan para dai dan kegiatan aktivitas dakwah atau aktivitas sehari-hari para dai dan mualaf, kurangnya

tenaga pengajar (dai) di sebabkan kurangnya fasilitas yang tidak memadai atau faktor ekonomi yang rendah di desa suka damai pulau rupert.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini tentang strategi dakwah Pos Dai dalam pembinaan mualaf di pedalaman Desa Suka Damai Pulau Rupert Riau, yaitu :

1. Diharapkan Pos Dai Riau kedepannya bisa memberikan pendidikan keagamaan kepada anak-anak mualaf di Desa Suka Damai Pulau Rupert Riau, agar nanti bisa menjadi dai pembina mualaf sekaligus membina keluarganya. Dan juga Diharapkan Pemerintah setempat lebih memperhatikan kondisi para mualaf untuk ikut berkontribusi dalam hal memfasilitasi sarana dan prasarana ibadah mualaf tersebut.
2. Diharapkan Pos Dai Riau kedepannya memperbanyak program-program yang berkualitas untuk kegiatan pembinaan terhadap mualaf di Pulau Rupert Riau dengan bertujuan untuk lebih meningkatkan pengetahuan keimanan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Agzah, Lanina Lotusia Permata. Dkk, 2021, Cara Muallaf Meraih Islam (Surabaya : Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Uin Sunan Ampel Surabaya), 17.
- Akbar. Nadzmi, 2020, "Pembinaan Muallaf, Komparasi Pembinaan Muallaf Oleh Lembaga Swadaya Masyarakat, Pondok Pesantren, Kementerian Agama" (Banjarmasin, Kalimantan Selatan :Cv. El. Publisher). Cet 1, 6.
- Al-Imam Nawawi, 2022, Hadist Arba'in An-Nawawi, Hadits ke 34 (Jakarta: darul haq), hal 132.
- Al-Rasyid, Harun dkk. 1989, Pedoman Dakwah Bil-Hal, (Jakarta: Depag RI), hal. 10.
- Anshari, Hafi. 1993, Pemahaman dan Pengalaman Dakwah, (Jember: Al Ikhlas), hal. 176-177.
- Arifin, Anwar. 2011, Dakwah Kontemporer: Sebuah Studi Komunikasi, (Yogyakarta: Graha Ilmu,), hlm. 227
- Awat,Napa J. 1989, Manajemen Strategi: Suatu Pendekatan Sistem, (Yogyakarta: Liberty,), hlm. 20.
- Aziz, Moh. Ali, 2017, Ilmu Dakwah Edisi Revisi Cet. Ke-6, (Jakarta: Kencana), hal. 9-11.
- Aziz, Moh. Ali. 2004, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana), hal. 372.
- Aziz, Moh. Ali. 2004, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Prenada Media Grup), hal. 349.
- Bachtiar, Wardi. 1997, Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah, (Jakarta: Logos), Cet 1, hal. 31.
- Badudu, 2002, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lengkap,(Jakarta : Cijago Pers), h. 316.
- Bahrum Subagia, Fiqih Dakwah...h. 12.
- Boisard, Marsel A. 1980, Humainisme Dalam Islam, Terj. M Rasyidi, Jakarta: Bulan Bintang, hlm. 102.
- Departemen dan Pendidikan kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka,1989), Cet 2, hal.23.
- Djam'an Satori dan Komariah, Aan. 2014, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung:Alfabeta), 236.
- Dr.R.A.Fadhallah S.Psi.,M.Si. Januari 2021, Wawancara, UNJ Press (Jakarta Timur), hlm.56.

- Fitria, Rini. Desember 2019, "Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam sebagai Metode Komunikasi Dakwah", Jurnal Ilmiah Syiar, Volume 19, Nomor 02, hal. 228.
- HD Kaelany, 1992, Aspek-Aspek Kemasyarakatan, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 125.
- Helmy, Masdar. peranan Dakwah dalam pembinaan umat,(Semarang: Dies Natalies, IAIN Walisongo semarang) hal. 31.
- <https://almanhaj.or.id/1328-islam-adalah-satu-satunya-agama-yang-benar-1.html>, Diakses pada hari Jum'at, 22 Desember 2023, pukul 21:10.
- <https://badilag.mahkamahagung.go.id/hikmah/publikasi/hikmah-badilag/dakwah-for-all-oleh-h-muhammad-muhibbuddin-3-3>, Diakses pada hari Jum'at, 22 Desember 2023, pukul 23:17.
- <https://hidayatullah.com/kajian/2023/03/28/248655/tafsir-ayat-ahkman-agama-di-sisi-allah-hanya-islam.html>, Diakses pada hari Jum'at, 22 Desember 2023, pukul 21:43.
- <https://sipemas.uin-malang.ac.id/blog/pengenalan-agama-islam-sejak-dini>, Diakses pada hari Jum'at, 22 Desember 2023, pukul 20:47.
- <https://tafsirweb.com/9015-surat-fussilat-ayat-33.html>, Diakses pada hari Jum'at, 22 Desember 2023, pukul 22:38.
- <https://uin-malang.ac.id/r/161201/islam-agama-terbuka-bagi-semua.html>, Diakses pada hari Jum'at, 22 Desember 2023, pukul 20:55.
- Mahmudin, 2017, Transformasi Social (Aplikasi Dakwah Muhammadiyah terhadap Budaya Local), (Makasar: Alauddin Press), hal. 46.
- Mangunhardjana, 1986, Pembinaan arti dan Metodenya,(Yogyakarta : Kanisius), h. 11.
- Muhdhori, H. 2017, Treatmen Dan Kondisi Psikologis Muallaf. Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling, 3 No 1., 27.
- Murad, 1991, Strategi Management and Business Policy, (Jakarta: Erlangga,), hlm. 9.
- Nazir, 2014, Metode Penelitian, (Bogor: Ghalia Indonesia), 153.
- Nurhajjah, Sari. skripsi "implementasi pembinaan muallaf dibidang keagamaan oleh yayasan hidayatullah kecamatan lawe sigala-gala kabupaten aceh tenggara".uin Ar-Raniry Banda Aceh Hal. 36.

- Nursiyam, Desember 2015, "Pengaruh Sistem Pembelajaran Pesantren Kampus terhadap Penguatan Akidah dan Akhlak Mahasiswa", Syamil, Volume 3, Nomor 2, hal. 248.
- Pasal 29 Undang-Undang Dasar 1945 Ayat 2 Tahun 2020. Tentang Kemerdekaan Untuk Memeluk Agama.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1092.
- Rahayu, S. U. 2019, Muallaf Dalam Perspektif Alquran. *Al-I'jaz: Jurnal Kewahyuan Islam*, 5(2). 103.
- Rahman, Zayad Abd, 2015, Konsep Ummah dalam al Qur'an, (*Jurnal Studi Islam, Religi; Vol 6,*), hlm. 4.
- Rahmawati, I. & Desiningrum, D. R. 2020, "Pengalaman Menjadi Muallaf: Sebuah Interpretative Phenomenological Analysis. *Jurnal Empati*, 7(1), 4.
- Rahmi, Washilatur. 2008, Bentuk Komunikasi Pembinaan Muallaf Daarut Jauhid Jakarta, (Skripsi), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Hlm. 26.
- Sabiq, Sayyid. 1993 *Fiqh Ussunnah*, Terj. Fiqih Sunnah, (Bandung: Al-Maarif,), hlm 9495. Lihat juga Al Qulajy, Muhammad Rawwas. 2010 *Mausuat* (Beirut: Dear an-nafais,), hlm.367.
- Sabiq, Sayyid. 2009, "Fiquh Sunnah", Terj. Fiqih Sunnah (Jakarta: Pt. Pena Pundi Aksara),
- Subagia, Bahrum. *Fiqh Dakwah...* h. 10
- Sudaryono, Op. Cit. , 229
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta), 338-341.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta), 218-219.
- Sugiyono, 2021, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, CV), hlm. 9.
- Sukayat, Tata. 2009, *Quantum Dakwah* (Jakarta: Rineka Cipta), 2.
- Suryabrata, Sumadi. 1995, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Press), hlm. 18.
- Syarufuddin , Amir. 2003, "Garis-Garis Besar Fiqih", (Bogor: Kencana), hlm. 49.
- Syukir, Asmuni. 1983, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash), hal. 17-19.
- Syukir, Asmuni. 1983, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash), hal. 51.

- Syukir, Asmuni. 1983, Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam, (Surabaya: Al-Ikhlash), hal. 20.
- Syukir, Asmuni. 1983, Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam, (Surabaya: Al-Ikhlash,), hlm. 32.
- Umar, Husein. 2008, Strategic Management In Action, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), hal. 38.
- Wachid, Abdul. 2005, Wacana Dakwah Kontemporer, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hal. 223.
- Wahyudi, Dedi. 2017, Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya, (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara), hal. 3.
- Wulandari, Vivi Dkk. (september 2012), "*Perbandingan Relegiusitas Tokoh Muallaf Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta* " Dalam Jurnal Pendidikan Dan Sastra Indonesia, vol 1. no 1, hlm. 247-248.
- Yulaikhah, Siti. 2015, Upaya BP4 Dalam Bimbingan Islami terhadap Muallaf di Kecamatan Turi Kabupaten Sleman, (Skripsi), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Hlm. 27.

Lampiran. 1

Transkrip wawancar Pos Direktur Dai Riau

Narasumber Pertama : M. Ikhsan Taufiq S, Psi. S, Pd.

Tanggal : 1 Agustus 2024 pukul 12:24-12:50

Penyusunan : 1 Agustus 2024 pukul 1; 20-1:55

Tempat Wawancara : Di kantor pos dai Riau jln. Garuda No 78 D, Kel tangkerang tengah Kec, Marpoyan Damai, Pekanbaru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah berdirinya Pos Dai Riau?	Berdirinya Pos Dai Riau ini bermula dari rasa keperihatinan karena para dai-dai yang selama ini berdakwah terutama dalam jaringan organisasi hidayatullah, pengurus wilaya hidayatullah Riau berinisiatip untuk membuat satu lembaga untuk menaungi dan mendampingi para dai untuk berdakwah di dakerah.
2.	Bagaimana strategi Pos Dai Riau dalam pembinaan mualaf di pulau Rupal?	Yang pertama kita analisis keadaan mualaf seperti apa yang ada di daerah, banyak yang tidak mampu seperti buru sawit, nelayan mualafnya, kita santuni kebutuhan dasarnya yaitu sembako, setelah kita santuni kemudian kita dakwahi, dan setelah mereka nyaman dengan kita barulah kita masuk ke desa-desa untuk dakwah secara rutin. Yang kedua buat program qurban alhamdulillah sudah 4 sampai 5 tahun kita qurban di pedalaman pulau rupal, itu salah satu yang mendapat manfaat papket qurbanya iyalah mualaf.
3.	Apa saja bentuk pembinaan yang di berikan oleh Pos Dai Riau kepada para mualaf?	Yang pertama untuk anak-anaknya ada ngaji di rumah quran kita di desa suka damai itu yang di pimpin ustadz saifudin, untuk penanggung jawab utamanya ustadz Juliman, kemudian untuk mualafnya ada pengajian mingguan, di adakan di desannya atau di kampung mualaf kerena di Pualau Rupal itu terutama di daerah Suka Damai, yang ketiga mendatangi rumah- rumah mualaf terkadang ada mualaf yang lagi sakit dan lainnya, dan di

		<p>ajak diskusi apa masalahnya, dan apa probelomnya, apa lagi kalau ada pengajian tidak hadir, maka itu nnti di datangi dan di tanya kenapa ngak hadir. Yang ke empat pengajian yang priodik, itu biasanya ketika tim Pos Dai Riau turun ke Pulau Rupa membawa ustadz bisa dari pekanbaru atau dari jakarta itu biasanya enam bulan sekali, sekaligus kita membawa sembako dan mualafnya kumpul di situ ada juga pembinaan.</p>
4.	<p>Apa saja kendala yang di hadapi Dalam proses pembinaan mualaf?</p>	<p>Kendalanya yang pertama kalau dari pos dai nya tentu saja dari pendanaan, kalau kita buat program bagi-bagi sembako jadi kita ngumpulin dananya jadi hambatan, baru terkumpul dananya baru kita bisa jalankan programnya. Hambatan yang ke dua itu dari ke aktifan mualafnya ada beberapa mualaf yang merasa pengajian itu tidak penting , yang penting mereka cari uang untuk kebutuhan keluarganya maka kita harus pahami pelan-pelan maka itulah ustadz juliman hadir kerumahnya untuk di ajak dialog atau diskusi supaya mereka terbuka cerita dengan kita. Sedangkan yang termasuk tantang dai kita ini tidak digaji dan mereka lillah hitaallah semnganya mereka luar biasa, kalaupun ada kita kasi sekali-kali sebagai apresiasi ke ustadz yang membina di Desa Suak Damai.</p>
5.	<p>Apa faktor pendukung dalam proses pembinaan mualaf?</p>	<p>Paktor pendukungnya iyalah ketika kita buat program dakwah, misalnya pembinaan dan bagi-bagi sembako, letika kita buat program ini kita meyakini bahwa allah kasi rezekinya allah akan hadirkan orang-orang baik untuk menyumbangkan sebagian hartanya untuk kelancaran program ini, untuk mendukung gerakan dakwah kita. Kemudian yang kedua masyarakat di Desa suka damai dan desa lain beberapa masyarakatnya mendukung gerkan dakwah kita walaupun mereka bukan mualaf. Dan yang ketiga lokasi tempat pembinaa mualafnya</p>

Lampiran. 2

Transkrip wawanacar Dai Pos Dai Riau Pulau Rupert

Narasumber kedua: Ustadz Juliman Andesta

Tanggal : 27 juli 2024, pukul 19.00-19.45

Penyusunan : 27 juli 2024, pukul 20.45-21.45

Tempat Wawancara : Desa Suka Damai Pulau Rupert

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana awal mula ustadz juliman melakukan pembinaan mualaf di pedalaman di Desa Suka Damai pedalaman Pulau Rupert	Awal mula melakukan pembinaan secara tehnis, melakukan pendekatan kepada saudara-saudara mualaf, kita ajak mereka cerita- cerita, agar terbangunya ukhuwah dan emosional terbinah, terbangun sehingga program pembinaan bisa berjalan trus.
2.	Bagaimana strategi ustadz juliman melakukan pembinaan mualaf di Desa Suka Damai Pulau Rupert	Strategi yang di gunakan iyalah dor tou dor dari rumah kerumah yang rutin, dan bisa juga kita mengadakan pembinaan di suatu tepat misalnya kumpul di satu rumah, atau di tempat mushola pembinan mualaf.
3.	Apa saja bentuk pembinaan yang di berikan ustadz juliman di Desa Suka Damai Di Pulau Rupert	Bentuk pembinaan yang kita berikan kepada mualaf iyalah, yang pertama itu jasmaninya yang kita sentuh, dengan cara kita memba bingkisan setiap mau melakukan pembinaan, alhamdulillah dengan cara ini pembinaan ini berjalan lancar dan masyarakat mualaf mau kita binah dengan rutun. Yang kedua kita kenalkan dengan ajaran islam yang dasar-dasar sehingga mereka bisa memahami dengan baik.
4.	Apa saja kendala yang di hadapi Ustadz Juliman Dalam proses pembinaan mualaf?	Untuk saat ini kendalah yang kami hadapi iyalah saranah prasaranah, sehingga bagaiman caranya kita harus semangatn saudara-saudara kita, agar saranah prasaranah ini ada yang bisa kita gunakan, dan allahmdulillah salah satu mualaf menghibhakan tanah untuk di buat

		jadi musholah untuk tempat pembinaan yang kita lakukan.
5.	Apa faktor pendukung dalam proses pembinaan mualaf?	<p>Faktor pendukung dalam diri mualaf sendiri iyalah semangat-semnagat para saudara kita yang mualaf ini untuk belajar agama islam.</p> <p>Alahamdulillah mereka sudah ada yang mau belajar metode 8 jam bisa baca Al-Quran.</p>
6.	Sudah berapa lama ustadz Juliman dalam melakukan pembinaan mualaf di Desa Suka Damai Pulau Rupert	Ustadz juliman melakukan pembinaan mulafa di Desa Suka Damai Pulau Rupert itu sekitar 5 tahun, dalam melakukan pembinaan saudara kita yang mualaf.

LAMPIRAN. 3

Transkrip Wawancara Divisi Prodaya Pos Dai Riau

Narasumber : Rizki Hidayat S. Sos

Tanggal : 29 juli 2024 pukul 08:41-09:45

Penyusunan: 29 juli 2024 10:00-11:45

Tempat Wawancara : Di kantor pos dai Riau jln. Garuda No 78 D, Kel tangkerang tengah Kec, Marpoyan Damai, Pekanbaru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja program yang mendukung dakwah khususnya untuk mualaf di pedalaman Pulau Rupa	Yang pertama pos dai membina masyarakatnya di sana yaitu dengan mengutus/merekrut dai yang kita tugaskan menjadi dai pembina mualaf di sana, yang menjadi dai utama kita ustadz juliman dan juga beberapa timnya. Lalu kemudian program kami itu, kami buat secara formal dalam bentuk bangunan pusat pembinaan mualaf di pulau rupa, selain itu program kami dalam membina mualaf itu juga bisa kami bentuk program rumah quran, dimana ada beberapa rumah quran di desa suaka damai itu dan habis itu ada beberapa program metode belajar quran yang diajarkan untuk anak, tahsin untuk orang dewasa, terjemah quran, delapan jam trampil baca quran. Dan ini program mainstream program dari pos dai riau yang disebut dengan gerakan nasional dakwah mengajar belajar quran atau Gren MBA kurikulum program ini sudah tersusun dengan rapi, selain itu untuk menunjang pembinaan tersebut kita buat program sahabat mualaf yang mana program ini bertujuan untuk menyantuni para mualaf berupa uang dan juga berupa sembako dan juga program lainnya

2.	Program apa saja yang telah terealisasi dalam mendukung dakwah di pedalaman Pulau Rupa	Untuk programnya semuanya telah terealisasi tinggal beberapa persen, seperti sembako untuk muallaf karena tidak setiap perbulan kami buat, bisa pertiga bulan, atau enam bulan
3.	Apakah Pos Dai Riau ada bekerja sama ke instansi/lembaga lain dalam program pembinaan muallaf	Untuk bekerjasama ke lembaga lain atau instansi, untuk pembinaannya bekerjasama dengan dewan pengurus dakwah hidayatullah bengkalis dan juga baitul maal hidayatullah dan beberapa amal usaha hidayatullah lainnya
4.	Lembaga apa saja yang telah bekerja sama ke Pos Dai Riau dalam program pembinaan muallaf	Untuk instansi pemerintahan bekerja sama dengan pakultas dakwah komunikasi UIN SuSka Riau dan instansi lain seperti tafaqah, baznas.
5.	Apa faktor pendukung dalam pembinaan muallaf	Untuk faktor pendukungnya kami memiliki dai yang loyal, yang tangguh yang siap membina para muallaf tersebut di desa suka damai itu 24 jam dan kita juga sudah mempunyai setral pusat pembinaan muallaf
6.	Bagaimana Pos Dai Riau dalam menyebarkan informasi terkait program untuk muallaf	Kami memiliki dua cara yang pertama itu online kami jadikan informasi-informasi muallaf tersebut melalui online berupa wabset, dan juga sosial media seperti instagram youtube, twitter, facebook dan tiktok, secara pribadi atau individualis tim fundraising akan mempromosikan mengenalkan kepada masyarakat tentang pembinaan masyarakat muallaf di desa suka damai. Secara offline melakukan media cetak seperti cetak spanduk cetak beresur cetak katalog dan juga data instansi-instansi untuk melakukan presentasi program, seperti majlis taklim di masjid dan instansi dikantor dan yang lainnya.

Lampiran. 4

Transkrip wawanacar Bendahar Pos Dai Riau

Narasumber : Raffi Andira S.E

Tanggal : 29 juli 2024 pukul 08:00-08:40

Penyusunan : 29 juli 2024 09:40-10:00

Tempat Wawancara : Di kantor pos dai Riau jln. Garuda No 78 D, Kel tangkerang tengah Kec, Marpoyan Damai, Pekanbaru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana strategi Pos Dai Riau dalam pembinaan mualaf di pulau Rupal?	Yang pertama yakni merekrut dai-dai tempatan terkhususnya di desa suka damai, kalau di desa suak damai yakni ustadz juliman. Yang kedua merekrut dai tapi kida didik selama satu tahun di pesantren tahfidz dai pedalaman atau di sebut sekolah dai dan inilah ustadz saifudin kita bisa satu tahun kita ajarkan bagaimana berdakwah, tahsin, Gren MBA dan juga kita bngun pasilitas untuk dilakukan pembinaan di sana karena memng jarak dari rumah kerumah mualaf itu berjauhan maka harus ada satu tempat pusat pembinaan mualaf dan disanlah kegiatn mualaf ini di laukuakn.
2.	Apa saja bentuk pembinaan yang di berikan oleh Pos Dai Riau kepada para mualaf?	Yang pertama pengajian rutin, da yang mingguan dan ada bulanan dan juga ada halaqoh belajar ngaji untuk bapak dan ibuk-ibuk dua kali dalam satu minggu yang di laukan olehustadz juliman dan ustadz saifudin dan juga dor tu dor ke rumah para mualaf dan juga bisa di lakukan kumpul di rumah mualaf untuk melakukan pembinaan.
3.	Apa saja kendala yang di hadapi Dalam proses pembinaan mualaf?	Dari sisi pos dai riau yaitu pembiayaan yang namnaya pembinaan ya butuk yang namanya biasa maka kita lakukan persemester apa lagi mualaf di pualau ruppap menengah ke bawah kita rutinkan santuni persemester atau ramadhan di situ nanti ada penguatan pengajian. Jarak jauh

		untuk melakukan pembinaan dengan kondisi jalan yang tidak bagus.
4.	Apa faktor pendukung dalam proses pembinaan mualaf?	Untuk faktor pendukung ialah dainya bagaimana harus ada dai yang berkapasitas melakukan pembinaan, dan alhamdulillah ustadz juman dan ustadz saifudin ini berkapasitas dalam melakukan pembinaan para mualaf dan perlu penambahan dai lg supaya pembinaan ini lebi baik lagi.
5.	Ada berapa mualaf yang terdata di Pos Dai Riau	Data mualaf yang terdata di pod dai riau kurang lebih 50 an kk

Gambar.1



Kantor Pos Dai Riau

Gambar.2



Pelang Layanan Dakwah

Gambar.3



Pelakat Dari Kampus Dari mahasiswa Magang

Gambar.4



Wawancara Bersama Direktur Pos Dai Riau

Gambar.5



Bersama Dai Pos Dai Riau Di Pulau Rupa

Gambar.6



Wawancara Bersama Divisi Prodaya

Gambar.7



Wawancara Bersama sekretaris Pos Dai Riaunb